STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI USAHA UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI SMAI MIFTAHUL AFKAR SIDOPEKSO KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI



Oleh

M. SYAHIRUDDIN ROWI
NPM/NIMKO : 2017.12.01.20.0070

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

2021-2022

STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEBAGAI USAHA UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI SMAI MIFTAHUL AFKAR SIDOPEKSO KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

M. SYAHIRUDDIN ROWI
NPM/NIMKO : 2017.12.01.20.0070

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

2021-2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara :

Nama	: Muhammad Syahiruddin Rowi
NIMKO	: 2017.12.01.20.0070
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: **Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Smai Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Dalam Ujian Munaqasah

Pembimbing I

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN : 2105046501

Tanggal, 23 Oktober 2021

Pembimbing II

Ismatul Izzah, M.Pd.I
NIDN :2101088303

Tanggal, 26 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Ismatul Izzah, M.Pd
NIDN. 2101088303

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo

P E N G E S A H A N

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 10 November 2021

Kraksaan,10 November 2021
Rektor

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN : 2105046501

Tim Penguji :
1. Ketua Sidang : Ahmad Humaidi, M.Pd.I .....
2. Sekretaris Sidang : Mujibur Rahman, M.Pd .....
3. Penguji Utama : Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd .....

MOTTO :

مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا فَلَهُ أَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهِ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ العَامِلِ

Artinya : *Barangsiapa yang mengajarkan suatu ilmu, maka ia akan mendapatkan pahala orang yang mengamalkannya tanpa mengurangi pahalanya sedikitpun* (H.R. Bukhari)[1]

[1] http://qaalarasulallah.com/hadithView.php?ID=50246 di akses pada hari kamis tanggal 04 November 2021

ABSTRAK

Rudi. 2021. *Strategi pengelolahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo*. **Skripsi.** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing I, Dr. Abd. Aziz, M.Ag, Pembimbing II. Ismatul Izzah, M.Pd.I

Kata Kunci :Pengelolaan Sarpras, dan Proses Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam menunjang kegiatan di sekolah terutama dalam meningkatkan proses pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan pengelolahan yang baik. Hal ini juga dilakukan di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo. sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan proses pembelajaran. Dari sini penulis tertarik untuk melekukan penelitaian terkait pengelolahan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo., oleh karena itu penulis mengambil judul "Strategi pengelolaan sarana dan prasarana sebagai usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.".

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana sarana dan prasarana yang ada SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo., usaha-usahayang dilakukan SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo. dalam melaksanakan pengelolahan sarana dan prasarana, serta apa saja faktor prnghambat dan pendukungnya.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sarana prasarana dalam proses pembelajaran dan mengetahui strategi pengelolahan sarana prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo., serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung pengelolahannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada pengecekan keabsahan data temuan dengan menggunakan teknik meningkatkan ketekunan, observasi yang diperpanjang dan triangulasi data.

Berdasarkan analisis data yang ditemukan menunjukkan bahwa (A) sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo. dalam proses pebelajaran perlu perhatian dan dukungan dari warga sekolah. (B) pengelolahan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo. yang dapat meningkatkan proses pembelajaran meliputi perencanaan, analisis kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, penggunaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pertanggungjawaban. (C) faktor pendukung meliputi: SDM dan dana. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kondisi, kelengkapan dan banyaknya pengguna sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, serta semoga shalawat dan salam-Nya selalu tercurah kepada junjungan kita semua, Muhammad saw, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **"***Strategi pengelolaan sarana dan prasarana sebagai usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo"*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini,banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas saran dan petunjuk kepada penulis, demi kesempurnaan berikutnya.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Pemangku dan Pengasuh Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Kebupaten Probolinggo
2. Bapak Drs .Abd. Aziz,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan dan sekaligus pembimbing I Genggong Kraksaan Kebupaten Probolinggo yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
3. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus KaProdi MPI yang telah banyak memberikan dorongan/Motivasi dan bimbingan dengan tekun dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa banyak kendala.
4. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan mudah.
5. Semua teman dan saudara yang telah banyak membantu tenaga dan fikiran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikanya dengan tidak ada kendala yang berarti.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya dapat berdo'a dengan ucapan "*Jazaakumullohu Khoiron Jazaa*".

Dengan memanjatkan do'a dan memohon kepada Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan barokah dan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, amiin.

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Persetujuan Pembimbing ii
Pengesahan iii
Motto iv
Abstrak v
Kata Pengantar vii
Daftar Isi viii
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xi
Daftar Lampiran xii
Pedoman Transliterasi xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Kajian 6
E. Manfaat Kajian 7
F. Metodologi Kajian 8
G. Sistematika Penelitian 17

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Strategi 21
B. Pengelolaan sarana dan Prasana 23
C. Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana 29
D. Prose Pembelajaran 32

BAB III : TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
B. Deskripsi Data 42

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo 70
B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksan 75
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAI Mifathul Afkar 88

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 96
B. Kritik Dan Saran 97
Daftar Pustaka 99
Lampiran-Lampiran 101
Pernyataan Keaslian Tulisan 122

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru 37
Tabel 2 : Keadaan Siswa 37
Tabel 3 : Jumlah Buku Pegangan Guru dan Siswa Tiap Mata pelajaran
..... 3
8
Tabel 4 : Jumlah Buku Bacaan dan Buku Sumber
..... 4
1
Tabel 5 : Luas Tanah Menurut Kepemilikan
..... 4
2
Tabel 6 : Jumlah Alat Praga dan Praktik
..... 4
3
Tabel 7 : Jumlah Ruangan
..... 4
4
Tabel 8 : Jumlah Perlengkapan Sekolah
..... 4
7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lampiran Dokumentasi.....115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi.....114
Lampiran 2 : Kartu Bimbingan 115

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf-huruf Arab ke dalam huruf-huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman kepada Buku Pedoman Penulisan Skripsi Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong 2016 :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Diftong dan Kosongan	
ا	Alif	tidak dilambangkan	أو	Aw
ب	Bā	b		
ت	Tā	t	أي	Ay
ث	sā	ts		
ج	Jim	j		
ح	hā'	h		
خ	khā ’	kh		
د	dāl	d		
ذ	zāl	dz		
ر	rā ’	r		
ز	zai	z		
س	Sin	s		
ش	Syin	sy		
ص	Sād	sh		
ض	dād	dh		
ط	tā ’	th		
ظ	zā ’	dl		
ع	‘ ain	‘a		
غ	gain	gh		
ف	fā	f		
ق	qāf	q		
ك	kāf	k		
ل	lām	l		
م	mīm	m		
ن	nūn	n		
و	wāwū	w		
ه	ha ’	h		
ء	hamzah	a		
ي	yā	Y		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas Pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya: kepada peserta didik.[2]

Kualitas Pendidikan sering kali menjadi isu sentral dan yang sering menjadi sorotan adalah guru atau pendidik walaupun didasari bahwa berbagai komponen turut mempengaruhi, seperti kurikulum, siswa, media pembelajaran dan sarana dan prasarana. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat guru merupakan perencana sekaligus perencana sekaligus pelaksana pembelajaran. Sehingga guru selalu dituntut meningkatkan kinerjanya demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif demi pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Dalam hal

[2] Umar Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 6

proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.[3]

Pembelajaran merupakan perpaduan antara dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh seorang guru. Jadi istilah pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Menurut undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebangai proses interkasi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran, serta pembentukan sikap pada peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran harus adanya interkasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efekti dan efisien.[4]

Menurut Mulyasa proses pembelajaran yang baik ditentukan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut dikelola oleh sekolah melalui sebuah manajemen pendidikan. Manajemen Pendidikan digunakan untuk mengelola unsur-unsur didalamnya, sumber daya manusia (SDM), proses pembelajaran, sarana dan prasarana merupakan unsur-unsur

[3] Ahmad Idzar, *"Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisiwa,"* Jurnal Office, Vol. 2 No. 2 (2016), 331-222

[4] Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: prenadamedia group,2013).,18

penting mananjemen Pendidikan selain kurikulum, dana, informasi, dan lingkungan yang kondusif.

Sekolah sebagi tempat untuk peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar tercapai tujuan dari pendidikan sebagai pembentuk karakter seseorang, maka dibutuhakan proses pembelajaran yang singkron dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan Pendidikan melalui sekolah tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan setandar nasional pendididkan. Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan, sekolah seringkali menghadapi masalah- masalah terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.[5]

Agar sarana dan prasarana dapat tercukupi dan sesuai dengan kebutuhan maka diperlukan strategi pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan adanya strategi pengelolaan sarana dan prasarana diharapakan dapat memperlancar proses pembelajaran, sehingga tujuan Pendidikan maupun tujuan sekolah dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dalam mengelola sarana dan prasarana Pendidikan menjadi kunci apakah sarana dan prasarana tersebut dapat bermanfaat atau tidak, dalam hal ini maka pengelola pendidikan baik guru, ataupun tenaga kependidikan di sekolah harus mempunyai strategi atau pun ide-ide

[5] Aswin Bancin dan Wildansyah Lubis, *Manajemen Sarana dan Prasaran Pendidikan* (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lapuk Pakam)," jurnal EducanduM, Vol.X No.1(2017), 62

dalam mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasaran yang ada di sekolah sesuai dengan fungsi dan secara terus menerus mengembangkanya, sehinga sarana dan prasarna dapat berfungsi secara optimal dan bisa menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.[6]

Pada dasarnya saran dan prasarana pendidikan merupakan alat bantu dalam dunia pendidikan. Meskipun hanya sebagi alat bantu adanya saran dan prasaran memberikan manfaat besar bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, seperti memberikan kenyamanan, memberi daya tarik bagi siswa sehingga motivasi belajar siswa tinggi, siswa jadi lebih bersemangat, dapat menjadi penunjang kelancaran semua kegiatan sekolah salah satunya adalah proses pembelajran.[7]

Melihat kondisi saat ini berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 03 Juli 2021, di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo terlihat bahwa sarana dan prasarana Pendidikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangat terbatas, ini dapat dilihat dari keadaan sarana dan prasarana yang sangat sederhana, belum adanya fasilitas kebersihan di masing-masing kelas, dan kekurangan ruang kelas sehingga memanfaatkan emperan masjid dan emperan ruang kelas dan membuat beberapa ruang kelas darurat, karena di SMAI Miftahul Afkar

---

[6] Rina Anjassari,dkk, *Pengelolaan Sarana dan Prasraana Dalam Meningkatkan Prestas Non Akademik Di SD- IT*. Http://Jurnal.ac.id/index.php/jpdpb/articel;/donwload. (diakses pada 4 Agustus 2021, pukul 9.47 wib), 2

[7] Rina Anjassari,dkk, *Pengelolaan Sarana dan Prasraana Dalam Meningkatkan Prestasi .....hal 3*

Sidopekso Kraksaan Probolinggo memiliki siswa siswi yang sangat banyak.

Dengan keterbatasan sarana dan prasarana serta ruang kelas tersebut akan tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya dan prestasi siswa pun juga dapat dikatakan sangat baik, meskipun ada beberapa kelas yang harus melaksanakan proses belajar mengajar di tempat dan fasilitas seadanya. Ada 1 kelas yang belajar di ruang kelas darurat dan 1 kelas belajar di emperan masjid. Dengan kondisi yang demikian pasti siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar, dan konsentrasi belajar siswa pun tidak dapat fokus dalam pembelajaran. Sehingga hal ini dapat berpengaruh pada lancarnya proses pembelajaran dan pencapain tujuan pembelajran. Dari hal ini dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar.

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, maka penulis ingin memfokuskan penelitian ini yakni dikhususkan pada strategi pengelolaan sarana dan prasarana sebagai usaha untuk meningkatkan proses pembelajran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian.

B. Fokus Penelitian

Banyak faktor-faktor yang dapat di tindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatan waktu dan tenaga, maka perlu adanya

fokus penelitan. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas, ada 3 permasalahan penelitian yang perlu dicermati, antara lain :

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo?
2. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang bermuara pada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi pengelolaan sarana prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.
2. Mengetahui pengelolaan sarana prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

3. Mengetahuifaktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

E. Manfaat Penelitan

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoretis

   Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan dalam menggunakan strategi pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2. Manfaat secara praktis antara lain :

   a. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisa tentang penggunakan strategi

   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi bagi guru dalam menggunakan strategi pengelolaan sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat termotivasi dan lebih semangat dalam belajar dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru serta pengalaman yang berharga dalam bidang pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematik, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.[8]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam yang melibatkan sumber-sumber informasi yang banyak dengan konteks yang kaya.[9] Kasus dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran.

---

[8] Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta: Kalimedia. 2015), 4

[9] Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* ….. hal 70

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan penelitiannya dengan cara berinteraksi dengan objek penelitian untuk melakukan wawancara dengan sumber data guna mendapatkan data yang diinginkan, melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran dan pengelolaan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo dan melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data-data temuan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo. Penentuan lokasi ini didasarkan pada penyesuaian, topik yang dipilih oleh peneliti. Peneliti memilih lokasi ini karena menurut peneliti SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo masih memiliki permasalahan yang wajib diselesaikan guna meningkatkan kualitas dari SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber data primer atau lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok.[10] Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari

[10] Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* ….. hal 202

kepala sekolah, dewan guru, dan peserta didik SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data maupun pihak lain yang sangat diperlukan dalam penellitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen.[11] Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dokumen hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan dokumentasi pengelolaan sarana dan prasarana.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan sabjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut berlangsung. Disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumen (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau temtang subjek). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah;

[11] Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* ….. hal 202

a. Metode observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahapan awal observasi dilakukan secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungklin. Tahapan selanjutnya peneliti harus melakuklan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.[12]

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dan menginterprestasikan situasi

[12] Jonathan Sarewono, *Metod Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),224

dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[13]

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraaturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[14]

6. Analisis Data

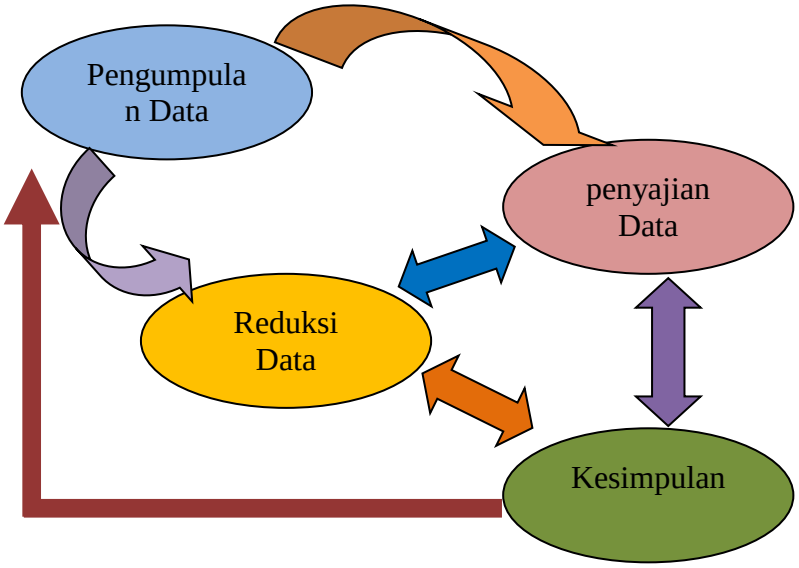
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, pengajian data, dan *verivication*.[15]

---

[13] Sugiyino, Metode *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 3

[14] Jonathan Sarewono, *Metod Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* …. Hal 329

[15] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method).* Bandung: Alfabeta. Hal 337



1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.[16]

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan pelaksanaan metode

[16] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* …. Hal 338

pembiasaan untuk upaya pendidikan karakter siswa di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[17]

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan model teknik triangulasi data, *persistent observation* (ketekunan pengamatam) dan kecukupan referensi.

[17] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* …. Hal 345

a. Teknik triangulasi

Teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Cara ini dilakukan untuk ,menguji, kejujuran, subjektivitas yaitu dengan meminta bantuan peneliti lain melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang, serta merekam data oleh peneliti di lapangan. Hal ini adalah sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang peneliti. Ada tiga macam Teknik triangulasi yaitu sumber data, metode, dan teori.[18]

Dalam penelitian ini, digunakan Teknik triangulasi dengan pemanfaatan sumber data. Teknik triangulasi denga sumber data dilakukan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu infomasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kulaitatif yang dilakukan dengan: (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (b) membandingan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (c) membandingkan apa yang dikatan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (d) membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan

[18] Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 256

berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti karya biasa, setiap orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, (e) membandingakn hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan berupa kesamaan atau alas an-alasan terjadinya perbedaan.[19]

b. Keikutsertaan yang diperpanjang (ketekunan pengamatan)

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah hanya suatu tekhnik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indra termasuk adalah penengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka, derajat keabsahan data telah ditangkap pula.[20]

c. Kecukupan referensi

Keabsahan data hasil; penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil pemelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh

[19] Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Public* ….256
[20] Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Public* ….256

selama penelitian seperti gambar, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian dilapangan.[21]

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu;

a. Tahapan pra lapangan yang meliputi: menyususun rancangan penelitian, memilih lapangan fokus penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika persoalan etika penelitian.
b. Tahapan pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasukin lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
c. Tahapan analisis data, yang meliputi: konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotes, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.
d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian[22]

G. Sistemtika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dan kajian skripsi ini, maka penulis memaparkan sistematika yang terbagi menjadi lima bab beserta penjelasan secara garis besar isi perbabnya.

---

[21] Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Public* ….259

[22] Basrowi & Suwardi, *memahami penelitian kualitatif(* Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Bab I : Pendahuluan Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian, mamfaat penelitian, metodologi pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai Tentang Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

Bab III : Temuan Penelitian Dalam bab ini membahas; gambaran umum lokasi penelitaian, dan deskripsi data

Bab IV : Pembahasan yang mencakup ulasan hasil penelitian

Bab V : Penutup mencakup kesimpulan dan kritik serta saran agar mempermudah pembaca untuk mengkaji hasil penelitian ini. Dan Merefleksikan kembali ringkasan skripsi dalam bentuk kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata "*strategos*"(Yunani)atau *strategus*. Strategos berarti jendral atau berarti pula perwira negara *(states officer).* Jendral inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dari mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Kemudian secara spesifik Shirley merumuskan pengertian strategi sebagai keputusan- keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan J.Salusu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi berarti "rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus". Selanjutnya H.Mansyur menjelaskan bahwa *"strategi"* dapat diartikan "sebagai garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan". Kemudian menurut Newman and Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi empat hal yang harus tercakup di dalam nya sebagai muatan, sebagai berikut:

a. Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dari kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
b. Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang diangap ampuh untuk mencapai sasaran.
c. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai
d. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.[23]

Kata strategi berasal dari Bahasa laitn yakni strategi yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia Pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method or series of activity designed to achieves a particular educational goal*. Pada mulanya strategi banyak dipakai dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara pengunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai sasaran khusus.[24]

[23] Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 36-37
[24] Ali Hamzah dan Muhilisararini, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT.RajaGranfindo Persada, 2014), 134

Beberapa pengertian strategi yaitu: (1) ilmu dan seni pengunaan semua sumber daya bangsa auntuk melaksanakan kebijaka tertentu dalam perang dan damai (2) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi banyak dipakai dalam bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang guru yang berperan sebagai pimpinan di kelas, setiap orang yang menginginkan kesuksesan dan keberhasilan dalam mengajarkan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuan itu.[25]

Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana berkala besar atau tindakan yang berorientasi dalam jangka waktu panjang yang jauh ke masa depan serta menetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinka berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang bersangkutan.

B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Pengelolaan sarana dan prasarana

Sarana dalam pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan

[25] Ali Hamzah dan Muhilisararini, *Strategi Pembelajaran Matematika* ……134

Pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya: Gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yag secara tidak langsung menunjang jalanya proses Pendidikan atau pengajaran. Seperti, halaman, kebun, taman, jalan, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana Pendidikan.[26]

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen Pendidikan yang baik. Menurut ketentuan ini permendiknas No. 24 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah- pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.[27]

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana Pendidikan secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut menunjukan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut

[26] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 119

[27] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……119

dimaksudkan agar penggunaanya bisa berjalan dengan efektif dan efesien.[28]

Menurut Rugaiyah, manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan denga lancar. Menurut Asmani, manajemen sarana dan prasarana adalah manajemen sarana sekolah dan sarana bagi pembelajaran, yang meliputi ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar bagi guru, siswa serta penataan ruangan-ruangan yang dimiliki.

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan pelayanan yang professional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajar bisa berlangsung secara efektif dan efesien. Berkaitan dengan tujuan ini, Bafdal, menjelaskan secara rinci tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan sebagai berikut:

a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga memiliki sarana dan prasarana sesuai degan kebutuhan.

[28] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……120

b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan, sehingga keadaannya selalau dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

Mamajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapakan tersediannya alat- alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantiatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentinagn proses Pendidikan dan pembelajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun peserta didik sebagai pelajar.

Oleh karena itu, pada praktiknya, perlu diperhatikan persyaratan pengadaan sarana dan prasarana dengan membuat daftar prioritas keperluan pada setiap sekolah oleh tim dan tenaga kependidikan yang professional pada dinas pendidikan kabupaten/kota dengan selalu melakukan *"need assessment"* sekolah.[29]

[29] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……121

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari perencanaan (analisis kebutuhan), melakukan pengadaan barang, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan, dan pertanggung jawaban terhadapa barang-barang bergerak dan tidak bergerak, prabot sekolah, alat-alat belajar, dan lain-lain.

Dengan adanya kegiatan tersebut, perawatan terhadap saran dan prasarana dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat meningkatkan kinerja warga sekolah bisa memperpanjang usia pemakaian, menurukan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prsarana Sarana dan prasarana pendidikan ini sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

a. Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet.
b. Rapi, indah,, anggun dan asri sehingga menyejuka pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kopleks sekolah.
c. Kreatif, inovatif, responsive, dan bervareasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik.
d. Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang sangat matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan.

e. Memiliki tempat khusu untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosial-religius seperti mushala atau masjid.[30]

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Prinsip pencapaian tujuan. Manajemen perlengkapan sekoalah dapat diakatakan bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat.
b. Prinsip efisiensi. Semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang hati-hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga murah.
c. Prinsip *administrative*.Manajemen sarana dan prasarana sekolah harus selalu, memperhatikan undang-undang, intruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
d. Prinsip kejelasan dan tanggung jawab.dalam manajemen sarana dan prasaran yang sangat banyak maka melibatkan banyak orang, oleh sebab itu perlu pengorganisasian kinerja pengelolaan sarana dalam perlengkapan pendidikan. Dalam

[30] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……121

pengorganisasiannya, semua tugas dan tanggungjawab semua orang yang terlibat perlu dideskripsikan dengan jelas.

e. Prinsip kekohesifan.

Manajemen sebagai perlengkapan Pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. [31]

C. Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana

1. Perencanaan (analisis kebutuhan)

Perencanaan saran adan prasarna Pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncullah istilah kebutuhan yang diperlukan (primer) dan kebutuhan yang menunjang. Dalam proses perencanaan ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti baik berkaitan dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, jumlahnya, jenisnya, dan kendalanya (manfaat didapat), beserta harganya.

a. Pengadaan

Pengadaan adalah proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara membeli, menyumbang, hibah dan lain-lain. Pengadaan sarana dan prasarana dapat berbentuk pengadaan buku,

[31] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……122

alat, prabot, dan bangunan.[32]

b. Penginventarisasian

Penginventarisasian merupakan sebuah kegiatan dalam melaksanakan penggunaan, penyelenggaraan, pengaturan, dan pencatatan barang-barang menyusun daftar barang yang menjadi milik sekolah ke dalam suatu daftar secara teratur. Tujuannya adalah untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang dipunyai suatu organisasi. Yang dimaksud inventari adalah suatu dokumen berisi jenis dan jumlah barang yang bergerak maupun tidak bergerak yang menjadi milik negara di bawah tanggung jawab sekolah.[33]

Pengunaan sarana dan prasarana Penggunaan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien. Dalam hal pemanfaatan sarana, harus mempertimbangkan hal berikut:

a) Tujuan yang harus dicapai
b) Kesesuaian antar media yang akan digunakan dalam materi yang akan dibahas

[32] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……123
[33] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……125-126

c) Tersedianya sarana dan praarana penunjang

d) Karakateristik siswa.[34]

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama.

d. Penghapusan

Penghapusan barang inventaris adalah pelepasan suatu barang dari kepemilikan dan tanggung jawab pengurusnya oleh pemerintah ataupun swasta. Penghapusan barang dapat dilakukan dengan lelang dan pemusnahan. Penghapusan sarana dan prasarana adalah menindak barang-barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar infentaris dengan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

e. Pertanggung jawaban

Penghapusan terhadap barang-barang sekolah harus dipertanggumgjawabkan dengan cara membuat laporan pengunan barang tersebut yang diajukan kepada pimpinan. Dalam rangka memperkuat tanggung jawab ini, diperlukan suatu pengawasan, pengawasan merupakan salah suatu fungsi

[34] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……127

manajemen yang harus dilaksanakan oleh pimpinan organisasi. Berkaitan dengan sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah, perlu adanya kontrol baik dalam pemeliharaan dan pemberdayaan. Pengawasan (kontrol) terhadap sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha yang ditempuh pimipinan dalam membantu personel sekolah untuk menjaga atau memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.[35]

D. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat kita artikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para siswa yang dimilikinya. Karenanya kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada komponen-komponen yang ada di dalamnya. Dari sekian banyak komponen tersebut, maka yang paling utama dalam proses pembelajaran ini adalah adanya siswa, tenaga pendidik, media pembelajaran, materi pembelajaran, serta adanya rancangan pembelajaran. Keberadaan komponen tersebut dalam sebuah proses pembelajaran merupakan suatu hal yang teramat penting karena komponen tersebut sangat bergantung antara satu sama lain. Jika

[35] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*……130-131

komponen-komponen dalam proses pembelajaran ini dipahami sebagai sebuah kebutuhan dalam proses pembelajaran maka akan menjadikan sebuah kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas.[36]

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

Masalah interaksi pembelajaran merupakan masalah yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor yang saling terkair satu sama lain. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi proses dan hasil interaksi pemebelajaran, terdapat dua faktor yang sangat menentukan, yaitu: faktor guru sebagai sabjek pembelajaran dan faktor siswa sebagai objek pembelajaran. Namun pengaruh berbagai faktor lain tidak boleh diabaikan misalnya: (a) faktor media dan instrument pembelajaran, (b) fasilitas belajar, (c) infrastruktur sekolah, (d) fasilitas atau peralatan, (e) manajemen sekolah, (f) sistem pembelajaran dan evaluasi, (g) kurikulum, (h) metode dan strategi pembelajaran, dan sebagainya.[37]

[36] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT. RajaGranfindo, 2016), 339-340.
[37] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: ……*342

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gamabaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo

a. Nama Sekolah : SMAI MIFTAHUL AFKAR

NPSN : 20562426

Alamat Sekolah : Jl.Walisongo 04/04 Bukkolan

Propinsi : Jawatimur

Kota : Probolinggo

Kecamatan : Kraksaan

Kelurahan : Sidopekso

Kode Pos : 67282

Telepon/ HP : 081336506441

Email :smiftahulafkar@gmail.com

Akreditasi : B (Tahun 2016)

b. Data Periodik

Waktu penyelenggaraan : pagi / 6 hari

Bersedia menerima BOS : Ya

Sertifikat ISO : Belum bersertifikat

Sumber listrik : PLN

Akses Internet : Telkomsel *speedy*

2. Visi, Misi dan Tujuan SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

Sekolah SMAI Miftahul Afkar nerupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan An - Nabrowi, Sidopekso Dengan Visi dan Misi di bawah ini :

a. Visi

Mencetak generasi yang unggul, berprestasi yang berpijak pada nilai – nilai islami serta berakhlakul karimah dan berbudaya lingkungan.

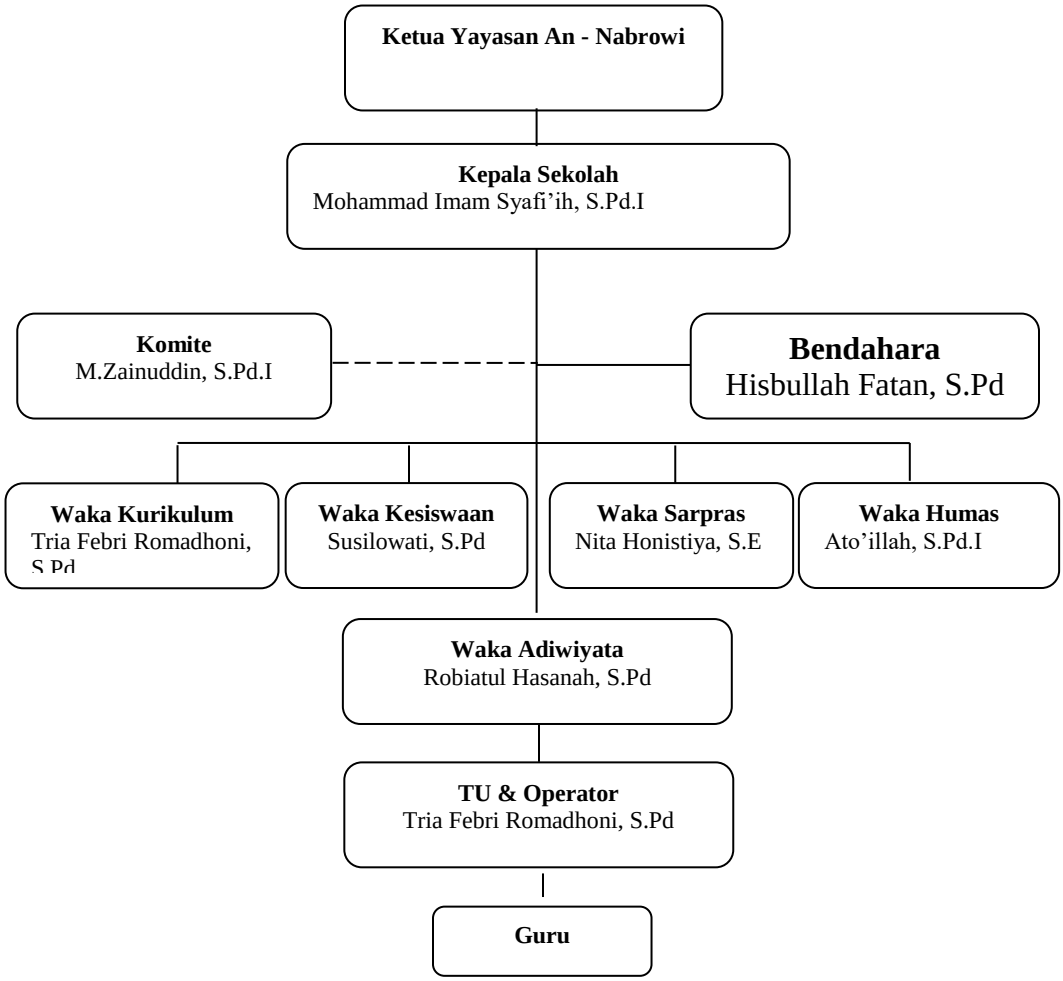
b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan antara religius dan teknologi.
2) Menciptakan suasana iklim pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa.
3) Menjadikan sekolah sebagai sarana rivalitas positif antar siswa.
4) Meningkatkan taraf kecerdasan siswa melalui pembiasaan melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat.
5) Mendesain suasana kelas yang kondusif dan modern.
6) Membentuk warga sekolah yang peduli pada pelestarian lingkungan.

7) Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan.

8) Melakukan upaya rehabilitasi keruakan lingkungan

3. Struktur Organisasi SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.



4. Keadaaan Guru dan Murid SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo

a. Data Guru

Tabel I
Keadan Guru

No	Nama	Jabatan
1	Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Robiatul Hasanah, S.Pd	WK Kepala Sekolah
3	M.Zainuddin, S.Pd.I	Guru & Komite Sekolah
4	Hisbullah Fatan, S.Pd	Guru
5	Susilowati, S.Pd.I	Guru
6	Ato'illah, S.Pd.I	Guru
7	Siti Rumiarsih	Guru
8	Nita Honistiya, S.E	Guru
9	Saifullah, S.Pd	Guru
10	Agus Salim Hamka, S.Pd	Guru
11	Tria Febri Romadhoni, S.Pd	Guru, Staff TU & Operator Sekolah

b. Data Siswa

Tabel II
Keadaan Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1	X	8	7	15	
2	XI	7	3	10	
3	XII	4	6	11	
Jumlah		**19**	**16**	**36**	

5. Sarana dan prasarana SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo

a. Jumlah Ruang menurut Jenis, Status Kepemilikan, dan Kondisi

Dari data yang ditemukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo memiliki sarana dan prasarana antara lain meliputi (1) Ruang Kelas (2) ruang perpustakaan (3) laboratorium IPA (4) Ruang kepala sekolah (5) ruang guru (6) ruang computer (7) tempat ibadah (8) ruang kesehatan (UKS) (9) kamar mandi/ WC gurun (10) kamar mandi/WC siswa (11) Gedung (12) ruang sirkulasi selasar (13) tempat bermain tempaat olahraga.[38]

b. Buku Pegangan Guru dan Siswa tiap Mata Pelajaran

Sarana daan prasaranaa dalam proses pembelajaran yang berupa buku, baik daari buku pegangan guru maupun bagi siswa yang dimiliki SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo sebagaai berikut:

Tabel III
Jumlah buku pegangan guru dan siswa tiap Mata Pelajaran

Mata pelajaran	Jumlah Buku							
	Pegangan Guru		Pegangan Siswa/Teks					
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)			

[38] Lihat transkip observasi nomer: 02/O/21-2/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

PKn	2	Judul	14	eks.	1	Judul	370	eks.
Bahasa Indonesia	2	Judul	14	eks.	1	Judul	375	eks.
Matema-tika	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Bahasa Inggris	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Sejarah	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Ekonomi	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Pjok	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
PAI	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.

Geografi	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Sosiologi	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Seni Budaya	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.
Prakarya	2	Judul	14	eks.	1	Judul	376	eks.

Dari daftar tabel di atas dapat menyatakan bahwa SMAI Miftahul Afkar Sidopekso telah memiliki buku mata pelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, baik untuk pegangan guru maupun untuk siswa. Jika dilihat dari jumlahnya sudah cukup mewadahi.

c. Jumlah Buku Bacaan (fiksi dan non fiksi) dan Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi) yang ada di Perpustakaan

Selain buku untuk mata pelajaran SMAI Miftahul Afkar Sidopekso juga memiliki buku baca bagi siswa yang disediakan di perpustakaan dengan jumlah yang cukup mewadahi seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel IV

Jumlah Buku Bacaan dan Buku Sumber

Buku Bacaan				Buku Sumber			
1	2			3	4		
47	Judul	60	Eksemplar	10	Judul	26	Eksemplar

d. Jumlah Alat Peraga/Praktik (Satuannya bisa perangkat, set, unit, atau buah)

Untuk media pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso juga sudah tersedia, media pembelajaran yang tersedia di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso meliputi media pembelajaran Prakarya, matemtika, PKN, Bahasa. Indonesia, dan juga media pembelajaran olahraga.

e. Jumlah Perlengkapan Sekolah/Madrasah menurut Kondisi

Perlengkapan sekolah/madrasah di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso yang meliputi meja, kursi, lemari, dan papan tulis dalam segi jumlah sudah cukup lengkap, dan untuk kondisinya ada yang dalam keadaan rusak, seperti yang tertera pada tabel.

f. Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan

Untuk tanah bangunan SMAI Miftahul Afkar Sidopekso memiliki luas 2791,00 m2, dan tanah ini merupakan milik sendiri.

Tabel V

Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan

Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan		
Status Kepemilikan	Luas Tanah	
(1)	*(2)*	
Milik	2791,00	m2
Sewa		m2
Pinjam		m2

B. Diskripsi Data

1. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso

   Sarana dan prasarana didalam sebuah lembanga memiliki peran yang sangatlah penting, karena sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat menunjang lancarnya kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Terlebih lagi dalam kegiatan utama di sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar.

Di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso juga memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang ada di sekolah. Gambaran secara umum untuk sarana dan prasarana yang ada di lembaga SMAI Miftahul Afkar Sidopekso ini sudah tersedia, baik dari perlengkapan pembelajaran maupun perlengkapan untuk menunjang kegiatan lainnya. Hal ini diungkapkan oleh ibu Robiatul Hasanah, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar Sidopekso.

> "Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso sudah tersedia. Dari segi media pembelajaran seperti perlengkapan pembelajaran matematika, bahasa Indonesia, olah raga dan pembelajaran Al-Quran sudah tersedia. Dalam proses pembelajaran juga sudah memakai media atau sarana yang telah disediakan oleh sekolah.walaupun secara umum sudah tersedia akan tetapi masih ada beberapa yang perlu di adakan. Dan ada yang perlu perbaikan, misalnya saja seperti LCD proyektor, sebenarnya sudah ada aka tetapi melihat banyanya siswa ini masih kurang".[39]

Hal ini diperkuat dengan pernyataan table berikut :

Tabel VI
Jumlah Alat Peraga/Praktik

PKn	Bhs. Indone-sia	Matema-tika	Olah Raga
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
1	2	4	1

[39] Lihat transkip wawancara nomer 01/1-F.1/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Bu Tria Febri Romadhoni, S.Pd, selaku waka kurikulum di SMAI Miftahul Afkar juga, menjelaskan tentang gambaran sarana dan prasarna di SMAI Miftahul Afkar sebagai berikut;

> "Di sekolah ini memliki sarana dan prasarana Pendidikan bisa dikatakan sudah lengkap, baik dari ruang kelas, perpustakaan, masjid, laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU dan UKS. karena sarana dan prasrana banyak yang sudah lama jadi sebagian ada rusak, mungkin jika dilihat dari luar kelihatan masih bagus ada tetapi beberapa yang memerlukan perbaikan".[40]

Hal ini diperkuat pada table berikut :

Tabel VII
Jumlah Ruangan

No	Jenis Ruang	Milik				Bukan Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang Kelas	20			20	
2	Ruang Perpustakaan	1			1	
3	Laboratorium Sekolah	1			1	
4	Ruang kepal a Sekolah	1			1	
5	Ruang Guru	1			1	
6	Ruang/lab Komputer	1			1	
7	Tempat Ibadah	1			1	
8	Ruang UKS	1			1	

[40] Lihat transkip wawancara nomer 02/2-F.1/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

9	Kamar Mandi Guru	2			2	
10	WC guru	1			1	
11	Kamar mandi siswa	4			4	
12	Gudang		1		1	
13	Ruang sirkulasi selasar				0	
14	Tempat bermain		1		1	
15	Tempat olah raga		1		1	

Dengan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi untuk kondisi sarana dan prasarana di di SMAI Miftahul Afkar masih perlu adanya perbaikan, seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Droini dan bu Nisaul Karimah diatas, hal ini juga diperkuat oleh bapak Hisbullah Fatan, S.Pd selaku guru atas mengungkapkan bahwa.

> "Untuk kondisi sebagian dalam kondisi baik dan sebagian itu rusak ringan, tapi ada juga yang perlu segera untuk diperbaiki, seperti halnya kamar mandi ada 3 tempat yaitu di depan, di tengah dan di belakang, untuk kondisinya bagus akan tetapi karena kurangnya tenaga perawatan mungkin kondisinya tidak maksimal untuk digunakan dan perlu perawatan yang lebih".[41]

Kondisi sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar juga di ungkapakan oleh bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Untuk kondisinya sendiri memang masih memprihatinkan, contohnya seperi ruang guru, meja dan kursi untuk guru masih kurang memadai baik dari segi jumlah maupun keondisinya, dan perlu adanya rehapan baik gedung, kantor guru maupun

[41] Lihat transkip wawancara nomer 03/3-F.1/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

kelas-kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran untuk kelas di SMAI Miftahul Afkar kami juga masih kurang dan ada beberapa kelas yang menggunakan kelas darurat".[42]

Hal ini diperkuat dengan pernyataan tabel berikut:

Tabel VIII

Jumlah perlengkapan sekolah

Jumlah Perlengkapan Sekolah menurut Kondisi						
Kondisi	Meja		Kursi		Lemari	Papan Tulis
	Siswa	KS/Guru /TU	Siswa	KS/Guru /TU		
Baik	246	11	376	18	9	20
Rusak	5		8	3	4	

Dengan kondisi sarana dan prasarana yang belum begitu memadai tentunya dapat menghambat kelancaran kegiatan yang ada di sekolah, terutama dalam proses pembelajaran. Akan tetapi di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dikelolah dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dan keterbatasan kelas yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso juga dapat diatasi oleh guru dengan cara memodifikasi kelas agar

[42] Lihat transkip wawancara nomer 04/4-F.1/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

siswa tetap merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh bu Susilowati, S.Pd.I.

> "Ini terletak pada gurunya, jadi langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat siswa itu merasa betah dalam lingkungan sekolah, selain itu guru harus pandai dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, begitupun dengan media pembelajaran, guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dari mengombinasikan strategi serta media pembelajaran, dengan begitu siswa akan merasa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran, selain itu materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik"[43]

Selain dengan memodifikasi kelas dan pembelajaran, cara lain yang dilakukan adalah memberikan motivsi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar dalam kondisi apapun, hal ini diungkapkan Tria Febri Romadhoni, S.Pd selaku waka kuruikulum SMAI Miftahul Afkar.

> "Menanamkan pada diri siswa bahwa dalam mencari ilmu itu tidak memandang belajar itu harus di tempat atau gedung yang bagus akan tetapi dimana saja bisa kita jadikan tempat belajar, jika kelas yang digunakan itu kurang nyaman maka guru dan siswa mencari inisiatif agar pembelajaran tetap berjalan dan merasa nyaman, misalnya denga belajar diluar kelas. Jadi dengan penanaman hal-hali seperti ini siswa akan tetap semangat dalam belajar".[44]

[43] Lihat transkip wawancara nomer 05/5-F.2/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

[44] Lihat transkip wawancara nomer 06/2-F.2/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Dengan pengelolahan sarana dan prasarana yang baik, dan memodifikasi keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki di SMAI Miftahul Afkar serta selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar, ini dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Proboliggo.

2. Strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Proboliggo.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan, di dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran juga melalui beberapa tahapan dari awal sampai akhir, tahapan-tahapan tersebut meliputi beberapa hal, Pertama, tahap perencanaan, kedua, tahap analisis kebutuhan, ketiga tahap pengadaan, Keempat tahap penginventarisasia, kelima adalah tahapan penggunaan sarana dan prasarana, keenam tahap penyimpanan, ketujuh tahap pemeliharaan, kedelapan penghapusan kesembilan tahap evaluasi dan laporan pertanggung jawaban. Tahapaan awal yang dilakukan adalah tahap Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran, di dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar perencanaan sarana dan prasarna Pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan. Terutama sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Maka dari itu dalam melakukan perencanaan harus disusun secara teliti dan matang, karena sarana dan prasarana merupakan fasilitas penunjang kegiatan yang ada di sekolah, khususnya dalam peroses belajar mengajar. Selain itu hasil dari perencanaan akan menjadi pedoman dalam melaksanakan pengelolahan sarana dan prasarna yang ada disekolah. Hal ini sama seperti yang diungkapakan oleh Pak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Dalam prosedur perencanaan harus dilakukan secara teliti dan terperinci, karena proses perencanaan ini merupakan proses yang akan menentukan alur pelaksana pengelolahan sarana dan prasarana disekolah.di SMAI Miftahul Afkar. dalam proses Perencanaan ini dalam setiap tahun diadakan rapat (RAB) jadi untuk prosedur perencanaanya tahapan awal dimasukan dalam RAB, disusun dan dimunculkan di raker".[45]

Dengan proses perencanaan yang tersetruktur dan rinci serta teliti ini akan mempermudah dalam pengelolahan sarana dan prasarana kedepannya. Perencanaan sarana dan prasarana

[45] Lihat transkip wawancara nomer 07/4-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

pendidikan juga harus di sesuaikan dengan apa yang dibutuhan disekolah tersebut. Dalam proses perencanaan ini bayak faktor yang berkaitan, misalnya sarana dan prasarana dalam pemebelajaran Al-Quran harus melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru Al-Quran, apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran Al-Quran, agar sarana dan prasaran dalam pembelajaran Al-Quran di SMAI Miftahul Afkar dapat terpenuhi dan sesuai dengan standarisasi pemerintah yang telah ditetapakan bagi sekolah dasar.

Begitu juga dengan sarana dan prasarana lainnya seperti olahraga, bahasa, agama, drum band dan lainnya, semua harus melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru atau pihak yang berkaiatan agar dalam pemenuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuha dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan yang diungkapakan oleh Tria Febri Romadhoni, S.Pd selaku waka kurikulum di SMAI MIftahul Afkar.

> "Setiap tahun ada perencanaan untuk sarana dan prasarana, agar semuanya terstruktur dengan baik, dan dalam perencanaan juga di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah agar semua kebutuhan masuk dalam anggar dan dapat terpenuhi".[46]

[46] Lihat transkip wawancara nomer 08/2-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Proses perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan ini tentu akan mempermudah dalam pengelolahnya kemudian. Selain itu juga dapat memaksimalkan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarna yang memang benar-benar dibutuhkan di sekolah.

Dari uraian diatas menunjukan bahwa dalam proses perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam suatu Lembaga harus dilakukan dengan teliti dan matang serta disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dilembaga tersebut, agar kelak dalam pengelolahan dapat berjalan dengan baik, sarana dan prsarana tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal. Setelaah melakukan tahap perencanaan tahapaan selanjutnya yang dilakukaan SMAI Miftahul Afkar dalam proses pengeloleaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana.

Analisis kebutuhan merupakan proses pembuatan sekal prioritas dalam menentukan barang-barang yang akan dibutuhkan, dengan melakukan analisis kebutuhan maka dapat diketahui kira-kira sarana dan prasarna apa saja yang harus didahulukan dan harus segera terpenuhi. Begitu juga yang dilakukan di SMAI Miftahul Afkar dalam proses analisis kebutuhan ini juga dilakukan dengan menyesuakai apa yang dibutuhkan. Dengan begitu maka dalam pengadaanya akan akan benar-benar sesuai dengan apa yang

dibutuhkan di dalam sekolah dan menghindari dari kemubadziran. Hal ini juga diungkapan oleh bapak Mohamad Imam Syafi'iy, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Dalam analisis kebutuhan sarana dan prasaran yang ada di SMAI Miftahul Afkar menentukan mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu ataupun yang perlu direhap. Sehingga apa yang sekiranya segera dibutuhkan dalam menunjang kegiatan di sekolah segera terpenuhi dan kegiatan yang ada disekolah pun akan dapat berjalan sebagaimana mestinnya".[47]

Dari pernyatanaan diats menunjukan bahwa dengan adanaya analisis kebutuhan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diketahui prioritas kebutuhan untuk menunjang kegiatan yang ada di sekolah, sehingga dapat didahulukan, dengan begitu kegiatan di sekolah dapat berjalan lancar.

Selain itu analisis kebutuhan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan memepermudah dalam pengelolahan dana yang ada di SMAI Miftahul Afkar karena dengan adanya analisis kebutuhan maka dapat diketahui sekala prioritas sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar, dari skala prioritas tersebut, dana yang ada dapat di disesuaiakan dengan kebutuhan tersebut, dan juga dapat diketahui kekuarangan ataupun kelebihan dana yang ada. Sehingga ini dapat mempermudah dalam mengelolah dana

[47] Lihat transkip wawancara nomer 09/4-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

yang dimiliki. Hal yang sama juga diungkapan oleh Tria Febri Romadhoni selaku waka kurikulum di SMAI Miftahul Afkar.

> "Analisis kebutuhan sarana dan prasarana penting dilakukan, karena degan melakukan analisis kebutuhan ini dapat diketahui kebutuhan yang harus diutamakan, dan segera dibeli, dan tentunya juga disesuaikan dengan dana yang ada karena dana dari BOS untuk sarana dan prasarna tidak boleh melebihi dari 20% dana yang di peroleh. Maka dengan adanya sekala proiritas tersebut dana yang ada dapat disesuaikan dengan kebutuhan".[48]

Dari yang diungkapkan oleh Tria Febri Romadhoni menunjukan bahwa dana yang dimiliki sekolah untuk kebutuhan sarana dan prasarana, mudah untuk dikelolah dengan adanya prioritas kebutuhan yang telah disusuan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan SMAI Miftahul Afkar tahapan yang dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan adalah melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam pengadaan sarana dan prasarana ini tentunya juga disesuaiakan dengan kebutuhan yang diperlukan disekolah, yaitu disesuaikan dengan skala prioritas yang telah ditentukan sebelumnnya. Hal ini juga dilakukan di SMAI Miftahul Afkar dalam proses Pengadaan sarana dan prasarana ini merupakan langka awal dalam perwujudan dari proses perencanaan dan juga telah melalui analisis kebutuhan. Penyediaan perlengkapan

[48] Lihat transkip wawancara nomer 10/1-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Pendidikan biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di sekolah, menggantikan barang-barang yang sudah rusak, dihapuskan atau pun melengkapai barang-barang yang ada, yang dapat menujang kegiatan di sekolah dan proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien.

Proses pengadaan sarana dan prasarana ini dapat dilakukan melaui berbagai cara, yaitu bisa dilakukan dengan pembelian, pembuatan sendiri, penyewaan, peminjaman dan sebagainya, dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, yang diungkapakan oleh Ibu Robiatul Hasanah, S.Pd selaku wakil kepala Sekolah SMAI MIftahul Afkar.

> "Pengadaan sarana dan prasaran di SMAI MIftahul Afkar ini dilakukan dengan cara membeli, meminjam, mendaurulang, atau menyewa, pengadaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah kami. Untuk pembiayaan didapat dari dana BOS, dan dana dari yayasan dengan cara mengajukan proposal".[49]

Pernyataan bapak Daroini tersebut menunjukan bahwa pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan dalam pendanaannya didapatkan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti dari dana BOS atau dengan mengajukan proposal kepihak yang berkaitan, sehingga untuk

[49] Lihat transkip wawancara nomer 11/4-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

kedepannya barang- barang yang telah dimiliki benar-benar dapat di pertanggung jawabkan secara administrasi.

Setelah sarana dan prasarana sudah dimiliki dari proses pengadaan yang telah dilakukan langkah selanjutnya adalah penginventasisasian. Inventasisasi merupakan kegiatan pendataan dan pencatatan serta menyusun sarana dan prasarana yang dimiliki secara tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarna yang telah dimiliki baik yang berasal dari pemerintah maupun dari pihak lain harus dilakukan penginventarisasian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya inventarisasi ini dapatdiketahui dengan mudah semua jenis, bentuk, jumlah, keadaan/kondisi, dan harga sarana dan prasarna yang dimiliki oleh sekolah.

Kegiatan penginventarisasian ini dapat dilakukan dengan cara, mencatat, memberikan kode, membuat laporan triwulan, dan membuat daftar rekapitulasi inventaris, hal senada diungkapan oleh bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMAI MIftahul Afkar.

> "Dalam melakukan penginventarisasian ini dapat dilakukan dengan cara penomeran, pengkodean, dan penamaan, agar mudah dalam mengetahui jumlah, jenis maupun kondisi sarana dan prasarna yang ada di di SMAI MIftahul Afkar agar dapat mempermudah mencari

barang yang akan digunakan".[50]

Pernyataan dari pak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I diatas menunjukan bahwa dengan adanya pencatatan, penomeran, maupun pengkodean dapat mempermudah pengguna untuk menemukan barang yang akan digunakan. kegiatan penginventarisasian ini dilakukan dalam rangaka memaksimalakan pengelolahan dan pengawasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Barang-barang yang dimiliki oleh sekolah setelah dilakuan inventarisasi maka barang-baraang dapat digunakan. Penggunaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat inti dari pengelolahan sarana dan prasarana, penggunaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dimana semua jenis barang-barang yang ada disekolah berhubungan secara langsung dengan penggunanya yaitu warga sekolah, untuk dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

Kegiatan penggunaan sarana dan prasarana di di SMAI MIftahul Afkar memberlakukan beberapa aturan dalam penggunaaan sarana dan prasarana agar pengguna dapat berhati-hati dalam menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah,

[50] Lihat transkip wawancara nomer 12/4-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

sebagai contoh dalam penggunaan alat peraga pembelajaran setelah mengguanakan harus dikembalikan ketempat semula, dengan begitu makan keawetan sarana dan prasarana yang ada dapat terjaga, sehingga sarana dan prasrana pun akan dalam kondisi yang baik dan siap pakai apabila akan digunakan di kemudian hari, hal ini diperkuat dari pernyataan bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Untuk pengguna sarana dan prasarna yang ada di SMAI Miftahul Afkar ini sangatlah banyak, bukan hanya digunakan pada sekolah pagi akan tetapi juga digunakan untuk madrasyah diniyah di sore hari, oleh karena itu dalam penggunaan sarana dan prasarana dibuat peraturan dan apabila akan menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah harus meminta izin kepada pihak sekolah maupun pihak yayasan, agar sarana dan prasrana yang dimilik sekolah terhindar dari kerusakan karena banyaknya pengguna, dan sarana dan prasarana dapat bertahan lama".[51]

Dari hasil wawancara denga bapak Mohamad Imam Syafi'ih dapat dilihat bahwa dengan adanya peraturan dalam penggunaan sarana dan prasarana maka sarana dan prasarana yang ada di sekolah akan terjaga dan awet, sehingga jika akan digunakan lagi dalam keadaan yang baik dan siap pakai. Dengan begitu maka proses pembelajaran dan kegiatan yang ada di sekolah pun akan berjalan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan tanpa terkendala oleh kondisi sarana dan prasarana.

[51] Lihat transkip wawancara nomer 13/4-F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga perlu disimpan agar sarana dan prasarna yang dimiliki oleh sekolah dapat terjaga dan tertata rapi. Penyimpanan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menata, merapikan, menempatkan sarana dan prasarana pendidikan pada tempat yang telah ditentukan. SMAI Miftahul Afkar melakukan penyimpanan sarana dan prasarna yang dimiliki. Hal ini diungkapakan oleh Bapak Royani selaku waka sarpras di SMAI Miftahul Afkar.

> "Penyimpanan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SMAI Miftahul Afkar dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana dan tentunya juga melibatkan beberapa guru yang ada di SMAI Miftahul Afkar, proses penyimapanaan ini dilakukan agar kondisi sarana dan prasarana yang ada tetap dalaam kondisi yang baik".[52]

Dari pernyataan bapak Royani dapat menunjukan bahwa kegiatan penyimpanan sarana dan prasarana ini dilakukan tidak lain adalah untuk menjaga kondisi dan keawetan dari sarana dan prasarana yang telah dimiliki sekolah, agar terus dapat menunjang kegiatan dan proses pembelajaran yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso. Selain melakuakan penyimpanan sarana dan prasarana juga harus dipelihara dengan baik.

[52] Lihat transkip wawancara nomer 14/6-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar melibatkan semua warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru maupun siswa-siswi yang ada di sekolah wajib memelihara dan menjaga sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, hal ini diungkapakan oleh wakil kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Pemeliharaan sudah ada bagian tersendiri yang bertanggung jawab mengelolahnya, sehingga jika ada kerusakan itu dapat segera terdata dan dapat dianggarkan untuk perbaikan maupu pengantian, akan tetapi selain bagian khusus ini semua guru juga terlibat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, sehingga semua warga sekolah berkewajiban menjaga semua fasilitas sana dan prasrana yang ada di sekolah."[53]

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa partisipasi seluruh warga sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat membantu memperlancar dalam penjagaan sarana dan prasarana agar tetap dalam keadaan yang baik. Di SMAI Miftahul Afkar dalam proses pemeliharaannya menggunakan strategi cepat dan tepat, hal ini diutarakan oleh bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Untuk prosedur pemeliharaan kita menerapkan strategi tepat dan cepat, jadi melihat semua sarpras jika ada yang rusak maka itu segera diperbaiki. Informasi mengenai kondisi sarpras ini dapat kita peroleh dari wali kelas ataupun murid, jika ada pelaporan membenai kondisi sarpras yang rusak maka itu segera kita data dan kita

[53] Lihat transkip wawancara nomer 14/2-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

perbaiki."[54]

Pernyataan dari bapak Mohamad Imam Syafi'ih,tersebut menunjukan bahwa dengan menggunakan strategi cepat dan tepat ini maka dapat segera diketahui kondisi sarana dan prasrana, dan apabila ada kerusakan maka dapat segera di tangani. Dengan begitu maka sarana dan prasarana selalu dalam pengawasan dan penjagaan agar sarana dan prasarana yang dimiliki dapat terus menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Untuk mempermudah perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMAI Miftahul Afkar melakukan penghapusan sarana dan prasarana yang sudah tidak dapat digunakan lagi dalam menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan di SMAI Miftahul Afkar ini dilaksanakan dengan memilah- milah barang-barang yang sekiranya sudah tidak dapat digunakan maka barang tersebut dilepaskan dari tanggungjawab sekolah dengan cara memusiumkan, melelang, atau memusnahkan. Hal ini di ungkapakan oleh Susilowati, S.Pd.I. selaku waka sarana dan prasrana SMAI Miftahul Afkar.

[54] Lihat transkip wawancara nomer 15/5-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

> “Apabila sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar ini sudah tidak dapat digunakan dan tidak dapat menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah maka barang-barang tersebut dimusiumkana. Barang-barang tersebut dihapuskan agar tidak menyita dana ataupun tenaga untuk merawatnya”.[55]

Penghapusan sarana dan prasrana ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolahan sarana dan prasarana, dan menghindari pengeluaran biaya untuk pemeliharaannya. Dengan mengapuskan barang-barang yang sudah tidak dapat digunakan lagi dari tanggung jawab maka dalam pengelolahan sarana dan prasarana akan lebih efektif.

Pada tahapan akhir dari peneglolahan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar adalah melakukan laporan pertanggung jawaban. Melakukan laporan pertanggung jawaban maka akan dapat diketahui bagaiman pengelolaha sarana dan prasranya yang telah dilakukan, dan juga dapat mengetahui kekuarangan dan kelabihan dalam pengelolahannya. Hal ini juga di ungkapakan oleh Tria Febri Romadhoni sekalu waka kurikulum SMAI Miftahul Afkar.

> “Di SMAI Miftahul Afkar pertanggungjawaban, agar dapat diketahui bagaimana pengelolahan sarana dan prasaran yang telah dilakukan.”[56]

---

[55] Lihat transkip wawancara nomer 16/2-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

[56] Lihat transkip wawancara nomer 17/4-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Tria Febri Romadhoni S.Pd. yang mengungkapakan.

> “Setiap akhir tahun bagian sarana dan prasrana juga melakukan rapat untuk membahas bagaimana pengelolaan sarana dan prasrana yang telah dilakukan selama setahun, dalam rapat ini juga dilaporakan bagaimana proses pengelolahan, apa kekuarangan dan kelebihan dalam pengelolahan sarana dan prasarana selama satu tahun.”[57]

Dari hasil wawancara dengan Nita Honistiya, S.E dan bu Tria Febri Romadhoni bahwa laporan pertanggungjawaban tersebut dapat dijadikan evaluasi pengelolaha sarana dan prasrana yang telah dilakukan, sehingga bisa menjadi pijakan dan arahan untuk pengelolahan saran dan prasrana kedepannya, agar selalu mengalami peningkatan, dan memberikan manfaat bagi pengguna sarana dan prasrana khususnya dalam proses pembelajaran, agar berjalan sefektif mungkin sehingga tujuan pendidikan yang telah ditentukan dapat dicapat dengan mudah.

[57] Lihat transkip wawancara nomer 18/4-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

3. Faktor pengahambat dan pendukung pengelolahan sarana dan prasaran untuk meningkatkan proses pembelajaran

a. Faktor penghambat pengelolahan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran

Dalam pengelolahan sarana dan prasarana Pendidikan tentunya banyak faktor yang dapat menghambat kelancaran dalam pengelolahan sarana dan prasarana tersebut. Faktor penghambat ini dapat berasal dari dalam sekolah ataupun dari luar sekolah. Seperti kelengkapan, keadaan/kondisi sarana dan prasarna tersebut, penjagaan maupun keamanan lingkungan sekitar.

Faktor penghambat ini juga dialami di SMAI Miftahul Afkar dalam pengelolahan sarana dan prasrana, seperti yang di ungkapakan oleh bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar beliau menyatakan ada beberapa faktor yang dapat menghambat pengelolahan sarana dan prasarna di SMAI Miftahul Afkar diantaranya, kondisi sarana dan prasarana, kelengkapan sarana dan prasarana serta pengguna sarana dan prasarana

> "Di SMAI Miftahul Afkar untuk kondisi dari sarana dan prasarana memang masih memprihatinkan, dan masih banyak yang harus direnovasi, seperti halnya ruang guru, meja, kursi masih belum memadai baik dari segi jumlah maupun kondisinya. Kondisi sarana dan prasarana ini

> dapat menghambat kegiatan yang ada di sekolah karena dengan kondisi yang demikian sarana dan prasarana tidak dapat digunakan secara maksimal".[58]

Dari pernyataan bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I tersebut menunjukan bahwa kondisi sarana dan prasarana dapat menhgambat pengeloalahn sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama dapat menghambat kegiatan yang ada di sekolah. Hal seperti ini harus segera ditangan agar tidak menjadi penghambat dalam kegiatan yang ada di sekolah, dan kegiatan yang ada disekolah tersebut dapat berjalan sebagaimana mestiya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Di SMAI Miftahul Afkar ini juga melakuakan berbagai cara untuk megatasi masalah kondisi sarana dan prasarana ini, langkah yang dilakukan adalah dengan menghimbau kepada seluruh warga sekolah agar tetap berhati-hati dalam menggunakan sarana dan prasarna yang ada di sekolah, dan setelah selesai menggunakan disimapan kembali sesuai dengan tempatnya. Selain itu kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar bapak Mohamad Imam Syafi'ih juga menyatakan langkah yang dilakuan untuk mengatasi masalah ini sebagai berikut.

[58] Lihat transkip wawancara nomer 19/4-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

> “Untuk mengatasi masalah kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai dan masih dalam kondisi yang memprihatinkan di SMAI Miftahul Afkar kami melakukan renovasi kecil-kecilan untuk fasilitas baik baik dari keperluan pembelajaran, media pembelajaran, gedung dan semua fasilitas yang digunakan di sekolah. Hal ini kami rencanakan dengan matang dalam rapat akhir tahun, sehingga setiap tahunya dapat melakukan renovasi kecil-kecilan, agar sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar ini dalam kondisi yang baik dan dapat menunjang kegiatan yang ada di sekolah sebagai mana mestinya.”[59]

Untuk mengatasi faktor penghambat yang terfokus pada kondisi sarna dan prasarana dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti yang diungkpakan oleh bapak Mohamad Imam Syafi’ih yaitu dengan melakukan renovasi kecil-kecilan setiap tahunnya agar kondisi sarana dan prasaranaa tetap dalam kondisi yang baik.

Selain kondisi sarana dan prasrana yang tidak memadai, dalam hal kelengkapan sarana dan prasaran juga dapat menjadi penghambat dalam pengelolahan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam hal proses belajar mengajar. Di SMAI Miftahul Afkar untuk kelengkapan sarana dan prasrana juga belum lengkap, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menjupai bahwa, ada beberapa

[59] Lihat transkip wawancara nomer 20/4-W/F.3/21-IX/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

fasilitas yang belum lengkap, seperti tempat parkir sepedah untuk siswa, kelas untuk belajar, dan kamar mandi baik untuk guru maupun siswa, hal ini juga di ungkapkan oleh Robiatul Hasanah, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar.

> "Secara umum sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar sudah tersedia, dari segi ,media pembelajaran, seperti perlengkapan proses pembelajaran al-Quran, matematika, meskipun belum begitu lengakap dal segi jumlah, seperti LCD proyektor dalam pengguaanya harus dilakukan secara bergantian".[60]

Hal ini juga juga dinyatakaan oleh bapak kepala sekolah SMAI Miftahul Afkar, bapak Mohamad Imam Syafi'ih.

> "Secara umum memang masih belum memadai dan masih perlu adanya renovasi, dan pembangunan gedung baru apalagi karena untuk kelas 5 dan 4 masih menggunakan gedung sementara. Akan tetapi untuk sejauh ini semua masih bisa terkondisikan denagan baik".[61]

Selain itu untuk sarana dan prasrana penunjang seperti kamar mandi, juga masih kurang, hal ini di ungkapakan oleh Hisbullah Fatan, S.Pd selaku wali kelas di SMAI Miftahul Afkar.

> " Kamar mandi ada 3 tempat yaitu di depan, di tengah dan di belakang, dari segi jumlah ini sangat kurang jika melihat banyaknya siswa dan karyawan di SMAI

[60] Lihat transkip wawancara nomer 02/F.3/18-2/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian
[61] Lihat transkip wawancara nomer 01/F.8/21-2/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian

> Miftahul Afkar, terutama bagi bapak dan ibu guru yang memliki satu kamar mandi sedangkan jumlah guru dan siswa sekitar 50 orang".

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa narasumber yang ada di SMAI Miftahul Afkar dapat menunjukan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana juga dapat menghambat pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam proses pembelajran.

Selain kondisi dan kelengkapan sarana dan prasrana yang ada di sekolah banyaknya pengguna sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga dapat menghambat dalam pengelolahan sarana dan prasrana, hal ini juga diungkapakan oleh bapak Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala SMAI Miftahul Afkar

> "Ada beberapa faktor penghambat yaitu dari segi pemakaian karena untuk sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar sangat banyak, dan kadang kurang berhati–hati dalam pemakaiannya, dan dapat mengakibatkan kerusakan dari sarana dan prasrana tersebut"[62]

[62] Lihat transkip wawancara nomer 01/F.9/21-2/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian

b. Faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran

Disamping faktor penghambat dalam pengelolahan sarana dan prasrana pendidikan di SMAI Miftahul Afkar ini tentunya juga ada faktor yang menunjang atau mendukung dari pengelolahan sarana dan prasrana di SMAI Miftahul Afkar. Faktor yang dapat mendukung pengelolaha sarana dan prasrana SMAI Miftahul Afkar salah satunya adalah partisipasi warga sekolah, hal ini diutarakan oleh Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I selaku kepala SMAI Miftahul Afkar

> "Faktor yang dapat mendukung pengelolaha sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar adalah semua komponen yang ada di sekolah terutama SDM, Jadi keperdulian warga sekolah dan partisipasi warga sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasaran ini sangatlah penting, karena yang akan menjalakan pengeloalaan sarana dan prasrana ini pada dasarnya dalah warga sekolah itu sendiri, jadi apabila partisipasi warga sekolah ini baik dalam pengelolahan sarana dan prsarana, maka pengeloalaan sarana dan prasrana ini kan berjalan maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan".[63]

Kerjasama seluruh waraga sekolah sangatlah diperlukan dalam pengelolahan sarana dan prasarana, selain itu yang tidak kalah pentingnya faktor yang dapat mendukung pengelolahan srana dan prasrana di SMAI Miftahul Afkar adalah dana, hal ini

[63] Lihat transkip wawancara nomer 05/F.3/23-2/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Tria Febri Romadhoni selaku waka sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

> "SDM dan dana yang dimilik oleh sekolah, merupakan faktor yang akan menunjang proses pengelolaan sarana dna prasarna yang ada di SMAI Miftahul Afkar, dengan adanya yang mencukupi maka pengelolaan sarana dan prasarana pun juga dapat berjalan dengan lancar, dan tentunya dana yang ada tersebut harus di kelolah sebaik mungkin agar bisa memenuhi kebutuhan dari pengelolahan saran dan prasarana yang ada di sekolah".[64]

[64] Lihat transkip wawancara nomer 06/F.4/23-2/2021 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan, strategi yang di lakukan di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso kraksaan ini dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran juga melalui beberapa tahapan dari awal sampai akhir, tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap analisis kebutuhan
3. Tahap pengadaan,
4. Tahap penginventarisasian,
5. Tahap penggunaan sarana dan prasarana
6. Tahap penyimpanan
7. Tahap pemeliharaan,
8. Tahap penghapusan
9. Tahap evaluasi dan laporan pertanggung jawaban.

Strategi Pengelolaan Sarana dan prasarana meliputi rencana besar dan pelaksanaannya dalam jangka yang berkelanjutan, keberadaan sarana dan prasrana di sekolah sangatlah penting, karena sarana dan prasarana merupakan

salah satu hal yang wajib ada di sekolah agar dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Pada dasarnya Pengelolaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang ada di sekolah. Demikian pula sebgaiamna yang terjadi di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo ini Strategi pengelolaan sarana dan prasarana juga memiliki fungsi yang penting. Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar sudah tersedia baik dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran maupun untuk kegiatan lainya.

Akan tetapi untuk dalam pengelolaannya di perlukan kerjasama dengan semua pihak yang ada di Sekolah "Masyarakat Sekolah" dalam menjaga keberadaan, kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso yang masih perlu perbaikan dan perawatan yang lebih lagi. Karena sebagian sarana dan prasarna yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso dalam keadaan yang kurang baik, dengan kondisi seperti ini maka dapat menghambat lancarnya proses pembelajaran. Selain itu untuk kelengkapan juga masih perlu penambahan dari segi jumlah karena melihat banyaknya siswa dan juga guru yang ada di sekolah untuk sarana dan prasarana dalam proses pebelajaran masih terbatas Seperti untuk kelas sebagai tempat proses pembelajaran juga belum memadai.

Kurang tempatnya untuk proses pembelajaran diatasi dengan membuatkan kelas darurat sementara, tentunnya siswa yang belajar di kelas darurat ini akan merasa tidak nyaman, akan tetapi tidak dengan siswa di

SMAI Miftahul Afkar Sidopekso mereka tetap merasa nyaman dalam belajar, karena guru memodifikasi kelas dan pembelajaran sedemikian rupa agar siswa tetap merasa nyaman dalam belajar. Hal ini juga diperkuat dengan teori yang menyatakan Dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukaan usaha pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajran sebagai stimulus untuk mendorong motivasi belajar siswa agar lebih meningkat. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa akan optimal.[65]

Selain itu hal yang dilakukan guru adalah dengan terus memberikan pengertian bahwa menuntut ilmu itu tidak harus terpaku kepada tempat, dengan begitu siswa menjadi bersemangat dan memiliki motivasi besar untuk tetap belajar. Dengan berbagai cara yang telah dilakukan ini untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasrana yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso kraksaan, maka proses pemebelajaran tetap dapat berjalan sebagai mana mestinya, dan sesuai dengan yang diinginkan.

Karena strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dan memiliki manfaat yang sangat banyak, ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen dari sekian banyak komponen penting yang harus terpenuhi untuk menunjang kegiatan Pendidikan yang ada di sekolah. Menurut ketentuan umum

[65] Rika, megasari.,2014, *administrasi pendidikan*. Vol. 2, No. 2: pg. 638-831.

permendiknas No. 24 Tahun 2007, sarana dan prasarana adalah perlengkapan pelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarna merupakan fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.[66]

Dari pernyataan diatas menunjukan bahawa Pengelolaan sarana dan prasarana ini membutuhkan strategi yang baik dan benar dimana strategi ini memiliki posisi yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran. Pengelolaan Sarana dan prasarana juga dapat menentukan kualitas kegiatan Pendidikan yang ada di sekolah, karena apabila strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah berjalan dengan baik dan secara optimal maka kegiatan yang ada di sekolah pun akan baik dan berjalan dengan sesuai dengan apa yang telah diiinginkan. Manfaat pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan yang ada di sekolah tentunya sangat banyak. Hal ini juga dirasakan oleh warga sekolah SMAI Miftahul Afkar Sidopekso.

Keberadaan sarana dan prasrana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso memberikan manfaat dalam penggunaannya untuk meningkatkan proses pembelajaran, salah satu mafaat yang dirasakan oleh warga sekolah SMAI Miftahul Afkar Sidopekso yaitu keberadaan sarana dan prasarana dapat menunjang kegiatan yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan Sarana dan prasarana sangat mendukung dan memperlancar proses pelaksanaan Pendidikan. Pengelolaan terhadap

[66] Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*., 119

Sarana dan prsarana merupakan salah satu faktor yang secara langsung maupun tidak langsung ikut menetukan kelancaran kegiatan Pendidikan, dan mempermudah dalam pencapaian tujuan Pendidikan. Karena pada dasarnya sarana dan prasarana Pendidikan ini berfungsi sebagai penunjang kegiatan yang ada disekolah terutama dalam proses pembelajaran.[67]

Dari teori diatas juga sesuai dengan fakata yang ditemukan peneliti di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, dalam pengelolaan sarana dan prasarna untuk meningkatkaan proses pembelajaran baik guru maupun siswa juga merasa sangat terbantu dalam mejalakan tugasnya sebagai pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa dan juga siswa dalam menerima pembelajaran dari guru Dengan adanya sarana dan prasarana terutama media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Tentu akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa karena dibantu dengan media pembelajaran tersebut, sehingga tugas guru akan menjadi lebih ringan. Selain itu siswa juga akan lebih mudah memahami materi yanag disampaikan guru apabila guru menggunakan media pembelajaran, sebagai contoh dalam pelajaran matematika apabila guru menggunaka media pembelajaran sesuai dengan tema materi siswa dapat secara langsung melihat apa yang dimaksud dalam materi dan apa yang terdapat pada alat peraga. Sehingga akan jauh lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

[67] Kompari. *Manajemen sekolah*. (Bandungg:ALFABETA,cv, 2014)., 192

Keberadaaan sarana dan prasrana yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru, tentu ini akan menunjang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dari sini juga dapat dilihat bahwa dengan adanya sarana dan prassarna dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan setiap orang dari siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya sebagi guru perlu memperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif.

Hal tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor sarana dan prasarana belajar dan dapat memanfaatkannya dengan tepat dan seoptimal mungkin.[68]

B. Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso

Lembaga pendidikan tentunya membutuhakan saran dan prasarana untuk menunjang semua kegiatan yang ada dilembaga tersebut. Sarana dan prasarna pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting keberadaannya dalam suatu lembaga pendidikan, karena pada dasarnya sarana

[68] Nur, indah fadilah, *Peran Sarna Dan Prasarna Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa* di SD Islam Al Syukro Universal, http://respository.uinjkt.ac.id/despace/bitstream/123456789/24635/1/NUR%20INDAH%20FADILAH-FITK.pdf

dan prasarna memiliki peranan yang vital dalam menunjang semua kegiatan yang ada di sekolah. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarna yang lengkapa sehingga sangat membantu kegiatan yang ada disekolah terutama dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan SMAI Miftahul Afkar Sidopekso semua warga sekolah merasa terbantu dengan adanya sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatanya di dalam sekolah, terutama guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pengelolaan saran dan prasarna harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.[69]

Pengelolaan sarana dan prasrana memiliki beberapa aturan dan juga tahapan, agar dalam pengelolaan sarana dan prasaran ini tersetruktur dan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan dengan begitu maka tujuan dari pengelolaan sarma dan prasarna tersebut dapat tercapai dengan mudah. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, memiliki tahapan yang meliputi, 1) tahap peencanaan,2) analisis kebutuhan, 3) pengadaan, 4) penginventarisasian, 4) penggunaan sarana dan prasarana, 6) penyimpanan, 7) pemeliharaan, 8) penghapusan, 9) evaluasi dan laporan pertanggung jawban.[70]

[69] Barnawi &M.Arifin, *Manajemen Sarana & Prasrana Sekolah*, (Yogyakarta : Arr-Ruzz Media, 2012), 47

[70] Matin dan Nurhattati Fuad.*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*., 7-140

Dalam melakukan perencanaan sarana dan pasrana Pendidikan guna untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah. Perencanaan sarana dan prasarna Pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah tahapan awal dalam pengelolaan sarana dan prasarana, untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, dalam proses perencanaan ini maka akan disusun bagaimana cara atau strategi pengelolaan sarana dan prasarana kedepannya. Oleh karena itu proses perencanaan harus dilakuan dengan sebaik mungkin, karena hasil dari perencanan ini akan menentukan langkah kedepannya dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini proses perencanaan sarana dan prasarna di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso disusun secara teliti dan cermat

Manfaat dari sebuah perencanaan tidak lain adalah untuk membantuk menentukan tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana tersebut, menjadi dasar dalam menetapkaan langkah-langkah dalam pengelolaan sarana dan prasarana, pedoman untuk melakukan pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana agar nantinya proses perencanaan sarana dan prasarana berjalan efektif dan efisien. Melihat dari pentingnya proses perencanaan dalam pengelolaan sarana dan prasrana untuk meningkatkaan proses pembelajaran SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, maka proses perencanaan ini dapat menentukan lengakah pengelolaan saranan dan prasrana dan juga dapat menentukan keberhasilan dari pengelolahn sarana dan

prasarana tersebut. Oleh karena itu apabila dalam proses perencanaan dilakukan dengan baik maka dalam pengelolaan sarana dan prasarana pun juga akan berjalan dengan baik, hali ini juga didukung oleh teori mengenai proses perencanaan sarana dan prasarana yang menyatakan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses mempersiapkan keputusan yang berkaitan dengan langkah yang akan ditempuh dalam jangka waktu tertentu dan menyangkut cara melaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan perencanaan yang baik maka pengelolahan sarna dan prasarna pun akan berjalan baik pula.[71]

Dengan adanya perencanaan yang teliti dan matang maka sebuah rencana akan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran dengan apa yang diinginkan oleh lembanga SMAI Miftahul Afkar Sidopekso. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memenuhi standar akan menambah fasilitas dan memperlancar proses pembelajaran yanga ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso.

Langakah yang SMAI Miftahul Afkar Sidopekso.lakukan selanjutnya setelah melakukan proses perencanaan adalah melakukan proses analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan proses pembuatan sekala prioritas dalam menentukan kebutuhan. Dengan adanya analisis kebutuhan dan sekala

[71] Aswin, bacin, wildansyah, lubis.,2017, *manajemen sarana dan prasaran Pendidikan*. Vol. X, No. 1: pg. 62-69.

prioritas kebutuhan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan maka dapat diketahui sarana dan prasarana yang benar-benar dibutuhkan dalam menunjang kegiatan yang ada disekolah terutama dalam proses pembelajran sehingga kebutuhan tersebut dapat segera terpenuhi dan kegiatan yang ada di sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan melakukan analisisi kebutuhan ini maka akan dapat diketahui mana kira-kira sarana dan prasarana yang lebih utama dan harus di dahulukan, jika semua sarana dan prasarana yang masuk dalam skala priyoritas maka untuk dana pun dapat disesuaika dengan kebutuhan tersebut. Dengan bengitu pengelolaan dana pun dapat disesuaikan dan dikelolah dengan baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Jones yang menjelasakn bahwa analisi kebutuhan disuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah. Oleh karena itu sekolah harus bersedia memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Dalam hal ini, jika dan yang tersedia tidak mencukupi untuk pengadaan semua kebutuhan yang dibutuhkan, maka perlu diadakan seleksi tahap semua kebutuhan perlengkapan yang telah direncanakan dengan melihat kepentingan setiap perlengkapan yang diperlukan. Dengan melakukan analisis kebutuhan tersebut maka dapat diketahui apa saja kebutuhan dan berapa dana yang harus dikeluarkan, dengan hal ini maka akan mempermudah dalam pengelolaan dana dan dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan

Jadi dengan adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dapat diketahui sarana dan prasrana apa saja yang benar-benara dibutuhakan untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah dan bisa didahulukan dalam pemenuhanya, dan hal ini akan memperlancara proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso selain itu juga dapat mempermudah dalam mengelolah dana yang di miliki lembaga SMAI Miftahul Afkar Sidopekso.

Analisis kebutuhan dalam menentukan prioritas kebutuhan sarana dan prasrana tidak lain dilakukan untuk menjadi tumpuan dalam pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang kegaiatan yang ada di sekolah terutama dalam menunjang proses belajar mengajar, karena pada hakikatnya keberadaan sarana dan prasarna adalah untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah. Pengadaan ini dapat berupa menambal sulam ataupun melengkapai yang belum ada, untuk pendanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso diperoleh dari dana BOS dan juga dari pihak yayasan dengan mengajukan proposal. Pada dasarnya pengadaan sarana dan prasarana ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah.

Hal ini juga terdapat dalam teori yang menyatakan Pengadaan sarana dan prasarana merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan semua jenis barang saran dan prasarana Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan. Karena pada dasarnya pengadaan sarana dan prasarana berfungsi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang dibutuhkan.[72]

Dari interprestasi dan pernyataan teori diatas dapat diketahui bahwa pengadaan sarana dan prasarna prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso pada dasarnya adalah untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasaran dalam menunjang kegiatan yang ada disekolah terutama dalam proses pembelajarana agar berjalan secara efektif dan efisien, dan dalam pengadaannya dapat dilakukandengan berbagai cara dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan yang ada di sekolah, sarana dan prasarana yang telah dimiliki sekolah tersebut perlu dilakukan penginventarisasian. Penginventarisasian ini merupaka kegiatan yang dilakukaan untuk mencatat barang-barang milik sekolah baik yang berasal dari pemerintah maupun dari pihak lain kedalam daftar kepemilikan sekolah agar menjadi tanggung jawab sekolah, penginventarisasian ini dapat dilakukan dengan cara penomeran, penamaan,

[72] Matin dan Nurhattati Fuad.*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*., 21-28

pemberian kode atau lebel yang disesuaikan dengan jenis, jumlah, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki

Penginventarisasian memiliki beberapa tujuan diantaranya, 1) agar tertib administrasi, 2) mengehemat dana pengelolaan ataupun pemeliharaan, 3) pedoman untuk mengetahui berapa banyak barang-barang yang dimiliki sekolah. Sedangkan manfaat dari inventarisasi sarana dan prasaran adalah, memberikan data informasi dalam rangka untuk menentukan dan menyusun perencanaan sarana dan prasarana, memberikan informasi dalam pengarahan pengadaan sarana dan prasarana.

Dalam penginventarisasi sarana dan prasarana yang dilakukan di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso juga dilakukan klasifikasi sesuai dengan jenisnya dengan tujuan untuk mempermudah penca tatan dan penemuan kembali ketika akan dibutuhkan. Penginventarisasian ini juga memiliki tujuan dan manfaat diantaranya untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasaran yang dimiliki oleh suatu sekolah, dan juga dapat memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan.

Adanya kegiatan penginventarisasian ini secara tidak langsung dapat mempermudah pihak sekolah dalam mengawasi sarana dan prasarana yang telah dimiliki, karena dalam penginventarisasian ini dilakukan pencatatan, dan pengklompokan barang-barang sesuai dengan bentuk, jenis mau pun jumlahnya. Sehingga dapat mempermudah dalam pengawasana sarana dan

prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso dalam rangak untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Barang-barang yang dimiliki sekolah dan sudah dilakukan penginventarisasisan, akan digunakan oleh warga sekolah. Penggunaan sarana dan prasarna di sekolah merupakan tahapan paling inti dari pengleolahan sarana dan prasarana, dalam kegiatan penggunaan ini merupakan kegiatan memanfaatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan warga sekolah. Sarana dan prasarana dalam penggunaanya tentu akan berhubungan langsung dengan warga sekolah yang menggunakannya. Dan pengguna sarana dan prasaran di sekolah sangatlah banyak dan memiliki kriteria sendiri-sendiri dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah, ada yang bertanggung jawab dan memahami bagaimana cara menggunakan sarana dan prasarna dengan baik, akan tetapi juga ada yang sebaliknya belum begitu memahami penggunaan sarnan dan prasarana dengan baik.

Dilihat dari pengguna sarana dan prasarana yang sekian banyak di sekolah tentu ini akan mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, terutama ketahanan dan keawetannya. Apabila pengguna sarana daan prasarana ini memahami bagaiman cara menggunakan sarana dan prasarana dengan baik tentu kondisi dan ketahanan serta keawetan sarana dan prasarana dapat terjaga, dan dapat digunakan dalam jangka Panjang, begitu juga sebaliknya apabila pengguna sarana dan prasarana belum begitu memahami penggunaan sarana dan prasarana dengan baik maka sarna dan

prasrana tidak akan awet dan mudah rusak. Jadi keawetan sarana dan prasarana ini juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan sarana dan prasarana.

Di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso dalam pengguanan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran melakukan beberpa peraturan, agar sarana dan prasarana digunakan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan. Karena apabila dalam penggunaan sarana dan prasarana tidak sesuai dengan prosedur dan tidak hati-hati ini kan berdampak buruk dengan kondisi sarana dan prasarana, begitupun sebaliknya jika penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur maka sarana dan prasarana pun akan awet.

Hal ini diperkuat dengan teori yang menyatakan Penggunaan atau pemakain sarna dan prasrana Pendidikan di sekolah merupakan tanggungjawab bagi kepala sekolah, oleh karena itu kepala sekolah ini tentunya memiliki wakil dibagian sarana dan prasarana, diberikan tanggung jawab untuk menyusun jadwal dalam penggunaan sarana dan prasarana agar dalam penggunaan sarana dan prasarana dapat teratur dan meminimalisir dari hal-hal yang tidak diinginkan. Sarana dan prasaarana agar tetap awet dan dapat digunakan dalam jangka panjang.[73]

Tahapan selanjutnya dalam pengelolaan saran dan prasarna untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso adalah penyimpanan ini dilakukan dengan tujuan agar sarana dan prasarana

[73] Rika, megasari.,2014, *administrasi pendidikan*. Vol. 2, No. 2: pg. 645-831.

yang dimiliki oleh sekolah tetap terjaga dan dalam kondisi yang memadai, baik dari segi bentuk, jumlah, maupun kondisi sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dengan penyimpanan yang baik maka sarana dan prasarana pun akan tahan lama dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Kondisi sarana dan prasarana yang baik dan siap pakai ini akan memperlancar proses pembelajaran dan kegiatan yang ada di sekolah.

Jadi kondisi sarana dan prasarana juga dipengaruhi oleh penyimpanan sarana dan prasarana hal ini juga terdapat pada teori yang menyatakan penyimpanan merupakan suatu kegiatan simpan menyimpan semua jenis barang. Dalam penyimpanan ini memiliki tata cara tersendiri, barang-barang yang sudah diterima dicatat, diatur, dirawat, dan dijaga secara tertib, rapi dan aman agar kondisi sarana dan prasarana tetap dalam keadaan baik dan siap untuk dipaki. Melalui prosedur dan tata cara penyimpanan barang tersebut maka ini akan menjaga kualitas dan kondisi sarana dan prasarana agar tetap baik.

Selain melakukan penyimapanan dalam pengelolahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso juga melakukan kegiatan pemeliharaan terhadap sarana dan prasrana yang dimiliki. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasana merupakan suatu kegiatan untuk megusahakan agar kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tetap dalam keadaan baik dan siap digunakan, dengan cara merawat, menjaga dan merehabilitasinya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dharma yaitu kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah merupakan upaya untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar dalam kondisi yang baik dan siap paki. Dengan adanya pemeliharaan secara rutin dan berkelanjutan maka sarana dan prasaran akan awet dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Ini sesuai dengan salah satu tujuan pemeliharaan sarana dan prasarana menurut Dharma yaitu untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan yang dimiliki.

Pemeliharaan yang dilakukan di SMAI Miftahul Afkar untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tepat dan cepat dengan begitu jika sarana dan prasrana di sekolah ada yang rusak dapat segera ditangani, dengan begitu sarana dan prasarana akan dalam keadaan yang baik dan memadai.

Dalam mempermudah proses pemeliharaan sarana dan prasaran di SMAI Miftahul Afkar melakukan proses penghapusan sarana dan prasaran yang sekiranya sudah tidak dapat menunjang kegiatan pembelaajaran yang ada di sekolah. Penghapusan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melepas atau membebaskan sarana dan prasarana dari tanggungjawab. Dengan penghapusan barang-barang yang sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya ini akan mempermudah dalam pemeliharaan karena pemeliharaan terfokus pada barang-baraang yang masih dapat

digunakan dan juga dapat mengurangi pemborosan pembiyaan perawatan sarana dan prasarana yang sudah tidak digunakan tersebut.

Dari pernyataan tersebut menunjukan bahwa proses penghapusaan dapat mempermudah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di proses pemeliharaan sarana dan prasaran di SMAI Miftahul Afkar. Setelah melalui beberapa tahamapan dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di proses pemeliharaan sarana dan prasaran di SMAI Miftahul Afkar, tahapan terahir yang dilakukaan adalah membuat pengawasan/ laporan pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban sarna dan prasarana pendidikan merupakan sebuah kegiatan pengamatan, pemeriksaan, penilaian terhadap pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana fungsi dari pengawasan atau pertanggung jawaban ini adalah untuk mengetahui data-data yang ada di lapangan apakah terdapat kekurangan-kekurangan atau kelebihan dan apa penyebabnya, serta untuk meningkatkan pengembangan pengelolaan kedepannya.

Dari paparan teori diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari adanya pengawasan atau laporan pertanggung jawaban adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pengelolaan yang telah dilakukan, dan hal ini dapat dijadikan pedoman untuk pengelolaan sarana dan prasarana kedepannya agar dapat mengalami peningakatan dari setiap pengelolaannya. Dengan begitu apabila dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini dapat dilakukan

dengan baik dan terus mengalami kemajuan maka kualitas dari sekolah pun juga akan semakin naik dan baik.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengelolaan sarana dan Prasarana di SMAI Miftahul Afkar

Pengelolaan sarana dan prasarana di suatu lembanga tentunya tidak terlepas dari hal-hal yang akan mendukung kegiatan pengelolaan tersebut dan juga hal- hal yang dapat menghambat kegiatan pengelolaan tersebut. Faktor pendukung dalam pengeloaan sarana dan prasarana dapat menambah lancarnya kegiatan Proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar, dan tentunya hal ini harus senatiasa di pertahankan agar penegloalaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana selain adanya faktor yang dapat mendukung pasti ada juga faktor yang dapat menghambat kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dan faktor penghambat ini dapat menganggu jalannya proses pengelolaan sarana dan prasarana tersebut, oleh karena itu faktor penghabat ini harus segera ditangani agar tidak mengganggu proses pengelolaan dari sarna dan prasarna tersebut.

Di SMAI Miftahul Afkar ini juga terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan sarna dan prasarana dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberap hal yang dapat mendukung dan menghambat proses

pengeloalaan sarana dan prasarna hal-hal tersebut seperti yang dipaparan di bawah ini,

1. Faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasranana untuk meningkatkan proses pembelajaran

   Faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar ada 3 hal yang dapat ditemui oleh peneliti yaitu kondisi sarana dan prasarana, kelengkapan sarana dan prasarana dan juga penggunaan sarana dan prasarana.

   Kegiatan pembelajaran tentu akan berjalan dengan baik apabila kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana juga dalam keadaan baik dan memadai, karena apabila kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan baik maka akan dapat digunakan sebagaimana mestinya dan juga akan memberikan manfaat yang seoptimal mungkin bagi pengguna, begitu juga sebaliknya apabila kondisi darna dan prasaran dalam keadaan yang kurang memadai maka ini kan menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sarana dan prasarana tersebut harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan digunakan oleh warga sekolah dengan tujuan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pernyataan tersebut dapat diartikan jika kondisi sarna dan prasarna dalam keadaan baik dan siap pakai maka pelaksana pendidikan akan berjalan dengan lancar dan dapat mencapat tujuan yang diinginkan.

Sedangakan untuk kondisi sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar, secara umum bisa dikatakan belum dalam keadaaan baik, karena masih banyak sarana dan prasarana yang kondisinya memperihatinkan dan memerlukan renovasi atau pengantian, dari segi kondisi ini lah yang menghambat proses pengelolaan sarana dan prasaran dalam meningkatkan proses pembelajaran di di SMAI Miftahul Afkar.

Masalah kondisi sarana dan prasrana ini tidak jauh berbeda dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan, secara menyeluruh sebenarnya kelengkapan sarana dan prasarana sudah bisa dikatakan lengkap akan tetapi dari segi jumlah masih kuarang, seperti halnya LCD proyektor yang dalam penggunannya harus bergantian, dan juga ruang kelas yang masih kurang jika melihat jumlah siswa yang begitu banyak. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sangatlah penting keberadaanya agar warga sekolah dapat menjalakan kegiatannya dengan nyaman dan lancar.

Sarana dan prasaran yang lengkap akan mempermudah proses/kegiatan Pendidikan yang ada di sekolah, karena dengan lengkapnya saran dan prasarna akan memberikan makna dan kualitas pada pelaksanaan pendidikan yang sedang berlangsung.

Dari jabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan saran dan prasarana dapat mempengaruhi proses kegiatan yang ada di

sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajaran.Selain kondisi dan kelengkapan sarana dan prasrana faktor yang dapat mengahmbat pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar terdapat pada pengguna sarana dan prasarna. Pengguna sarana dan prasrana merupakan objek yang secara langsung berhubungan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Di SMAI Miftahul Afkar untuk pengguna sarana dan prasrana jaumlahnya sangatlah banyak, dari banyaknya pengguna sarana dan prasrana ini maka akan berpengaruh terhadap kelancaran pengelolaan sarana dan prasarana. Hal ini dinyatakan dalam teori sebagai berikut, pengelolaan sarana dan prasarna Pendidikan akan dirasa sulit karen ada bebrapa faktor penghambat salah satunya banyknya orang yang terlibat dalam pengelolaan sarna dan prasarna yang ada di sekolah terutama dalam penggunanya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarna tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien.Hal ini menunjukan bahwa banyaknya pengguna sarana dan prasaran dapat mempengaruhi pengeloalaan sarana dan prasarana.

Dari sekian banyaknya faktor yang dapat menghambat pengelolaa sarana dan prasaran harus segera diatasi agar pengelolaan sarana dan prasaran dapat berjalan lancar serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Faktor Pendukung Pengelolaan Sarana dan Prasranana untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran

Dalam pengelolaan sarana dan prasrana di sekolah tenteunya harus ada faktor yang mendukung pengelolaan tersebut agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar juga ada beberapa hal yang dapat mendukung pengelolaan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran. SDM dan dana dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan sarana dan prasara yang ada di SMAI Miftahul Afkar. Sumber daya manusia yang ada di sekolah merupakan pelaksana sekaligus pengguna sarana dan prasarna tersebut. Melihat pentingnya dari SDM ini maka dapat dilihat bahwa SDM memiliki fungsi yang sangat vital dalam pengelolaan sarna dan prasarana yang ada di sekolah.

Selain itu dana juga merupakan faktor utama dalam mendukung pengelolaan sarana dan prasarana, karena keberadaan dana ini sangat menentukan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasrana terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Di SMAI Miftahul Afkar untuk sumber dana didapat dari dana BOS, yayasan dan juga di dapat dari infak warga sekolah baik guru, siswa maupun wali siswa. Dari sini dapat dilihat bahwa keberadaan SDM dan dan merupakan pendukung dalam peneglolaan sarana dan prasarana, hal ini juga dinyatakan dalam sebuah teori bahwa keberhasilan di dalam

mewujudakan pengembangan Pendidikan dapat ditentukan dari keberhasilan pengelolaan sumberdaya manusia dan juga dana. Karena bagian yang paling penting dalam semua kegiatan pengelolaan adalah SDM, karena yang menjalakan pengelolaan tersebut adalah manusia, begitu juga dengan dana yang ada karena dana ini merupakan komponen pembantu akan tetapi juga sam pentingnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Jadi berhasail atau tidaknya suatu pengelolaan sarana dan prasarna juga ditentukan oleh pengelolaan SDM dan dana yang dimiliki oleh sekolah. Disisi lain keperdulian dari warga sekolah juga merupakan faktor yang dapat mendukung pengelolahan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, karena dalam pengelolaan sarana dan prasarana tentu saja melibatkan seluru warga sekolah, baik guru, staf karyawan, siswa maupun wali murid. Kerja sama seluruh warga sekolah ini sangatlah penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, apabila seluruh warga sekolah ini dapat berpartisipasi secara aktif maka pengelolaan sarana dan prasarana akan berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang di inginkan, jadi kontribusi seluruh warga sekolah ini dapat menetukan kelancaran pengelolaan sarana dan prasarana. Hal ini didukung oleh teori yang sangatlah penting, karena pada dasarnya seluruh warga sekolah ini memiliki peranan dalam pengelolaan sarana dan prasarna yang ada di sekolah. Apabila keperdulian warga sekolah ini

kurang dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah maka sarana dan prasarna yang dimiliki sekolah tidak digunakan secara optimal, dan tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Di SMAI Miftahul Afkar juga sangat terdukung dengan partisipasi seluruh warga sekolah, karena disana untuk warga sekolah sudah memilki kesadarana dalam pengelolaan sarana dan prasarna, sehingga ini juga dapat mempermudah dalam mengeloalah sarna dan prasrana untuk meningkatkan proses pembelajran yan ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso Kraksaan Probolinggo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data serta temuan yang ada di lapangan maka hasil penelitian tentang pengelolahan sarana dan prasaran untuk meningkatkan proses pembelajaran ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi Pengelolaan Sarana prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan, sampai pada pertanggung jawaban pengelola yang telah di amanahi, sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar ini sudah ada akan tetapi masih perlu adanya perhatian serta dukungan dari warga sekolah. Dalam menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai terutama dalam pengadaan ruang kelas, penyediaan buku baca bagi siswa, penyediaan alat peraga pembelajaran.
2. Pengelolaan sarana prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso meliputi: (a) perencanaan yang dilakukan dengan matang dan teliti dapat memepengaruhi pengelolahan saran dan prasarana yang baik. (b) adanya anlisis kebutuhan bermakna menentukan sekala prioritas

kebutuhan yang dapat mempermudah pengelolaan dana, (c) aspek pengadaan saran dan prasarana yang memperhatikan kebutuhan penujang proses pembelajaran, (d) inventarisasi dilakukan dengan penuh tanggungjawab untuk mempermudah pengawasan. (e) pembuatan aturan untuk mengatasi mengantisipasi kemungkinan kerusakan sehingga terjaga ketahanannya. (f) penyimpanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana juga harus dilakukan secara tepat dan cepat untuk menjaga ketahanan dan keawetan sarana dan prasrana yang dimiliki sekolah. (g) menyusun laporan pertanggungjawaban, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dari pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan, dan menjadi pijakan untuk pengeloalaan kedepannya agar lebih baik.

3. Faktor pendukung pengelolaan sarana prasarana di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso, meliputi SDM dan dana yang ada di sekolah, serta olaan sarana dan prasrana adalah kelengkapan, kondisi, penggukeperdulian seluruh warga sekolah, sedangkan faktor penghambat pengelna sarana dan prasrana yang banyak.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Seiring dengan berjalan penelitian yang dilakukan di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso mengenai penegelolahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran patut

diperthankan karena sudah baik. Kondisi dan kelengka pansarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu diberbaiki dan juga untuk kesadaran sebagian personil sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu untuk ditingkatkan agar sarana dan prasarana terus dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan proses pembelajaran perlu diadakannya penelitian berikutnya terkait pengelolaan sarana dan prasarana. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan lembaga untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan adanya dukungan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi & Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP. 2009.

Hamzah, Ali dan Muhilisararini. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT.RajaGranfindo Persada. 2014

Kompari.*Manajemen sekolah.* Bandung :ALFABETA, cv. 2014.

Manab, Abdul. P*enelitian Pendidikan:Pendekatan Kualitatif* Yogyakarta: Kalimedia. 2015

Matin dan Nurhattati Fuad. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016

Mufarokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:TERAS. 2009

Munandar, Umar. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta. 2009

Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2015

Sarewono, Jonathan. *Metod Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006

Sugiyino. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2013

Syarif Sumantri, Mohamad. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. RajaGranfindo. 2016

Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Kuantitatif, Kualitatif, Library,*

Dan PTK. Ponorogo: Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. 2018.

Anjassari, Rina, dkk. *Pengelolaan Sarana dan Prasraana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SD-IT*.

http://Jurnal.ac.id/index.php/jpdpb/artice;/donwlo ad.

Bancin, Aswin dan Wildansyah Lubis. *Manajemen Sarana dan Prasaran Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lapuk Pakam)*. jurnal EducanduM.Vol.X No.1. 2017

Idzar, Ahmad. "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisiwa*". Jurnal Office, Vol. 2 No. 2. 2016

Indah fadilah , Nur.*Peran Sarna Dan Prasarna Pendidikan GunaMenunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal*. http://respository.uinjkt.ac.id/despace/bitstream/1 23456789/24635/1/NUR%20INDAH%20FADIL AH-FITK.pdf

Laksana, Kerdila."*Pengelolaan Saran dan PrasaranaPendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Pelita Harapan*.

http://digilib.uinsuka.ac.id/28317/1/12490056_B AB-I_VI-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

Masinul Ni'matin, Novia. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Gajah1* DemakJAWA TENGAH.HTTP://digilib.uinsuka.ac.id/26958/1/1 3490016_BAB-I_VI-V_DAFTARPUSTAKA.pdf.

Megasari, Rika. 2014. *administrasipendidikan*. Vol. 2, No. 2 R.Janatusurur.BABII.2016.http://respository.unpas.ac.ai/12496/5/BAB% 20II.pdf

Wahyu Ardhi Bandono, Samino. 2015. *Pengelolahan Sarna Dan Prasarana Di Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran: 1

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/21-IX/2021
Nama Informan : Robiatul Hasanah, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaiamana ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMAI Miftahul Afkar?
Informan	Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar Sidopekso sudah tersedia. Dari segi media pembelajaran seperti perlengkapan pembelajaran matematika, bahasa Indonesia, olah raga dan pembelajaran Al-Quran sudah tersedia. Dalam proses pembelajaran juga sudah memakai media atau sarana yang telah disediakan oleh sekolah.walaupun secara umum sudah tersedia akan tetapi masih ada beberapa yang perlu di adakan. Dan ada yang perlu perbaikan, misalnya saja seperti LCD proyektor, sebenarnya sudah ada aka tetapi melihat banyanya siswa ini masih kurang”
Refleksi	SMAI Miftahul Afkar telah memiliki Sarana dan Prasarana yang lengkap

Kode : 01/1-W/F-1/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/2-W/F-1/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kondisi Sarana dan Prasarana "Ruang Kelas dll?
Informan	Di sekolah ini memliki sarana dan prasarana Pendidikan bisa dikatakan sudah lengkap, baik dari ruang kelas, perpustakaan, masjid, laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU dan UKS. karena sarana dan prasran banyak yang sudah lama jadi sebagian ada rusak, mungkin jika dilihat dari luar kelihatan masih bagus ada tetapi beberapa yang memerlukan perbaikan
Refleksi	SMAI Miftahul Afkar telah memiliki Sarana dan Prasarana yang lengkap

Kode : 01/2-W/F-1/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/3-W/F-1/21-IX/2021
Nama Informan : Hisbullah Fatan, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kondisi Sarana dan Prasarana "Ruang Kelas dll?
Informan	Untuk kondisi sebagian dalam kondisi baik dan sebagian itu rusak ringan, tapi ada juga yang perlu segera untuk diperbaiki, seperti halnya kamar mandi ada 3 tempat yaitu di depan, di tengah dan di belakang, untuk kondisinya bagus akan tetapi karena kurangnya tenaga perawatan mungkin kondisinya tidak maksimal untuk digunakan dan perlu perawatan yang lebih
Refleksi	Kondisi bangunan kelas di SMAI Miftahul Afkar baik

Kode : 01/3-W/F-1/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/4-W/F-1/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kondisi Sarana dan Prasarana "Ruang Kelas dll?
Informan	Untuk kondisinya sendiri memang masih memprihatinkan, contohnya seperi ruang guru, meja dan kursi untuk guru masih kurang memadai baik dari segi jumlah maupun keondisinya, dan perlu adanya rehapan baik gedung, kantor guru maupun kelas-kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran untuk kelas di SMAI Miftahul Afkar kami juga masih kurang dan ada beberapa kelas yang menggunakan kelas darurat
Refleksi	Kondisi bangunan kelas di SMAI Miftahul Afkar senada dengan ungkapan informan ke 3 yang mengungkapkan sebagian baik berarti sebagian yang lain kurang baik.

Kode : 01/4-W/F-1/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 05/5-W/F-2/21-IX/2021
Nama Informan : Susilowati, S.Pd.I.
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Proses Pembelajaran di SMAI ini agar dapat terlaksana dengan kondusif dengan kondisi ruangan yang sebagian baik dan sebagaian yang lain kurang baik?
Informan	Ini terletak pada gurunya, jadi langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat siswa itu merasa betah dalam lingkungan sekolah, selain itu guru harus pandai dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, begitupun dengan media pembelajaran, guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dari mengombinasikan strategi serta media pembelajaran, dengan begitu siswa akan merasa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran, selain itu materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik
Refleksi	Strategi Guru sangat menentukan Proses Pembelajaran

Kode : 01/5-W/F-2/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/2-W/F-2/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Strategi Apa yang harus di lakukan oleh guru untuk membuat siswa merasa nyaman dan tetap kondusif mengikuti proses pembelajaran?
Informan	Menanamkan pada diri siswa bahwa dalam mencari ilmu itu tidak memandang belajar itu harus di tempat atau gedung yang bagus akan tetapi dimana saja bisa kita jadikan tempat belajar, jika kelas yang digunakan itu kurang nyaman maka guru dan siswa mencari inisiatif agar pembelajaran tetap berjalan dan merasa nyaman, misalnya denga belajar diluar kelas. Jadi dengan penanaman hal-hali seperti ini siswa akan tetap semangat dalam belajar"materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik
Refleksi	Guru perlu memberikan motivasi terhadap siswa agar merasa senang dan nyaman mengikuti pembelajaran

Kode : 01/2-W/F-2/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/4-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAI ini?
Informan	Dalam prosedur perencanaan harus dilakukan secara teliti dan terperinci, karena proses perencanaan ini merupakan proses yang akan menentukan alur pelaksana pengelolahan sarana dan prasarana disekolah.di SMAI Miftahul Afkar. dalam proses Perencanaan ini dalam setiap tahun diadakan rapat (RAB) jadi untuk prosedur perencanaanya tahapan awal dimasukan dalam RAB, disusun dan dimunculkan di raker
Refleksi	Dalam pengelolaan Sarpras Perlu Perancanaan yang matang.

Kode : 01/4-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/2-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAI ini?
Informan	Setiap tahun ada perencanaan untuk sarana dan prasarana, agar semuanya terstruktur dengan baik, dan dalam perencanaan juga di sesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah agar semua kebutuhan masuk dalam anggar dan dapat terpenuhi
Refleksi	Perlunya perencanaan dalam pengelolaan sarpras. Sesuai dengan kebutuhan sehingga di adakan evaluasi di setiap tahunnya.

Kode : 01/2-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 01/4-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'iy, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaiaman sistem perencanaan pengelolaan Sarpras di SMAI Ini?
Informan	Dalam analisis kebutuhan sarana dan prasaran yang ada di SMAI Miftahul Afkar menentukan mana yang harus diprioritaskan terlebih dahulu ataupun yang perlu direhap. Sehingga apa yang sekiranya segera dibutuhkan dalam menunjang kegiatan di sekolah segera terpenuhi dan kegiatan yang ada disekolah pun akan dapat berjalan sebagaimana mestinnya
Refleksi	Analisis SWOT di gunakan untuk menentukan prioritas kebutuhan.

Kode : 01/4-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/1-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Robiatul Hasanah, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaiaman Proses Pengadaan Sarpras di SMAI Ini?
Informan	Pengadaan sarana dan prasaran di SMAI MIftahul Afkar ini dilakukan dengan cara membeli, meminjam, mendaurulang, atau menyewa, pengadaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah kami. Untuk pembiayaan didapat dari dana BOS, dan dana dari yayasan dengan cara mengajukan proposal
Refleksi	Pengadaan dapat menyesuaikan.

Kode : 11/1-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/4-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaiaman Proses Pengelolaan Sarpras di SMAI Ini?
Informan	Dalam melakukan penginventarisasian ini dapat dilakukan dengan cara penomeran, pengkodean, dan penamaan, agar mudah dalam mengetahui jumlah, jenis maupun kondisi sarana dan prasarna yang ada di di SMAI MIftahul Afkar agar dapat mempermudah mencari barang yang akan digunakan
Refleksi	Setelah pengadaan maka perlu penginventarisan dengan mencatan pemberian kode dll, ini semua merupakan bagian dalam pengelolaan sarpras.

Kode : 1/4-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/4-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara menjaga inventaris lembagai ini "Sarpras"?
Informan	Untuk pengguna sarana dan prasarna yang ada di SMAI Miftahul Afkar ini sangatlah banyak, bukan hanya digunakan pada sekolah pagi akan tetapi juga digunakan untuk madrasyah diniyah di sore hari, oleh karena itu dalam penggunaan sarana dan prasarana dibuat peraturan dan apabila akan menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah harus meminta izin kepada pihak sekolah maupun pihak yayasan, agar sarana dan prasrana yang dimilik sekolah terhindar dari kerusakan karena banyaknya pengguna, dan sarana dan prasarana dapat bertahan lama
Refleksi	Perlu di buat peraturan dalam penggunaan agar sarpras tetap baik.

Kode : 1/4-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/6-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Royani
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara menjaga inventaris lembagai ini "Sarpras"?
Informan	Penyimpanan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SMAI Miftahul Afkar dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana dan tentunya juga melibatkan beberapa guru yang ada di SMAI Miftahul Afkar, proses penyimapanaan ini dilakukan agar kondisi sarana dan prasarana yang ada tetap dalaam kondisi yang baik
Refleksi	Perlu di buat peraturan dalam penggunaan agar sarpras tetap baik.

Kode : 13/6-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 11/2-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni, S.Pd
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara menjaga inventaris lembagai ini "Sarpras"?
Informan	Pemeliharaan sudah ada bagian tersendiri yang bertanggung jawab mengelolahnya, sehingga jika ada kerusakan itu dapat segera terdata dan dapat dianggarkan untuk perbaikan maupu pengantian, akan tetapi selain bagian khusus ini semua guru juga terlibat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, sehingga semua warga sekolah berkewajiban menjaga semua fasilitas sana dan prasrana yang ada di sekolah.
Refleksi	Pengelola sudah di tentutan agar dapat segera terdata bila ada kerusakan.

Kode : 14/2-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/5-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Susilowati, S.Pd.I.
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaiaman Prosedur pemeliharaan Sarpras di SMAI ini?
Informan	Apabila sarana dan prasarana yang ada di SMAI Miftahul Afkar ini sudah tidak dapat digunakan dan tidak dapat menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah maka barang-barang tersebut dimusiumkan. Barang-barang tersebut dihapuskan agar tidak menyita dana ataupun tenaga untuk merawatnya
Refleksi	Pengelolaan di tetapkan dengan prosedur.

Kode : 1/5-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 17/2-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni S.Pd.
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Siapakah yang ber tanggungjawab atas sarpras yang ada di SMAI ini?
Informan	Di SMAI Miftahul Afkar pertanggungjawaban, agar dapat diketahui bagaimana pengelolahan sarana dan prasaran yang telah dilakukan
Refleksi	Ada yang bertanggung jawab.

Kode : 1/2-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/2-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni S.Pd.
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Siapakah yang ber tanggungjawab atas sarpras yang ada di SMAI ini?
Informan	Di SMAI Miftahul Afkar pertanggungjawaban, agar dapat diketahui bagaimana pengelolahan sarana dan prasaran yang telah dilakukan
Refleksi	Ada yang bertanggung jawab.

Kode : 1/2-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/4-W/F-3/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa Faktor Penghambat Pengelolaan Sarpras Ini?
Informan	Ada beberapa faktor penghambat yaitu dari segi pemakaian karena untuk sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar sangat banyak, dan kadang kurang berhati–hati dalam pemakaiannya, dan dapat mengakibatkan kerusakan dari sarana dan prasrana tersebut
Refleksi	Kurang hati-hati dalam pelaksanaan menjadi penghambaat

Kode : 1/4-W/F-3/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/4-W/F-4/21-IX/2021
Nama Informan : Mohamad Imam Syafi'ih, S.Pd.I
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa Faktor pendukung Pengelolaan Sarpras Ini?
Informan	Faktor yang dapat mendukung pengelolaha sarana dan prasarana di SMAI Miftahul Afkar adalah semua komponen yang ada di sekolah terutama SDM, Jadi keperdulian warga sekolah dan partisipasi warga sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasaran ini sangatlah penting, karena yang akan menjalakan pengeloalaan sarana dan prasrana ini pada dasarnya dalah warga sekolah itu sendiri, jadi apabila partisipasi warga sekolah ini baik dalam pengelolahan sarana dan prsarana, maka pengeloalaan sarana dan prasrana ini kan berjalan maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan
Refleksi	Kerjasama semua warga di lembaga perlu menjaga bersama.

Kode : 1/4-W/F-4/21-IX/2021
01 : Kode Transkip
1 : Kode Informan
W : Kode Wawancara
F-1 : Kode Masalah Dalam Fokus Pertama
21-IX : Kode Tanggal/ Bulan di adakan wawancara
2021 : Kode tahun di adakan wawancara

Kode : 1/2-W/F-4/21-IX/2021
Nama Informan : Tria Febri Romadhoni, S.Pd.
Tanggal : 21 semtember 2021
Jam : 09.30 WIB – Selesai
Tempat Wawancara : SMAI Miftahul Afkar Sidopekso
Topik Wawancara : Implementasi Manajemen Kurikulum

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa Faktor pendukung Pengelolaan Sarpras Ini?
Informan	SDM dan dana yang dimilik oleh sekolah, merupakan faktor yang akan menunjang proses pengelolaan sarana dna prasarna yang ada di SMAI Miftahul Afkar, dengan adanya yang mencukupi maka pengelolaan sarana dan prasarana pun juga dapat berjalan dengan lancar, dan tentunya dana yang ada tersebut harus di kelolah sebaik mungkin agar bisa memenuhi kebutuhan dari pengelolahan saran dan prasarana yang ada di sekolah
Refleksi	Dana dan SDM merupakan salah satu faktor pendukung pengelolaan Sarpras.

Lampiran II

Dokumentasi



Penyerahan surat Idzin Penelitian Sekaligus Wawancara



Profil Madrasah

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Syahiruddin Rowi

Tempat/Tgl.Lahir : Probolinggo, 24 Juni 1998

NPM/NIMKO : 2017.12.01.20.0070

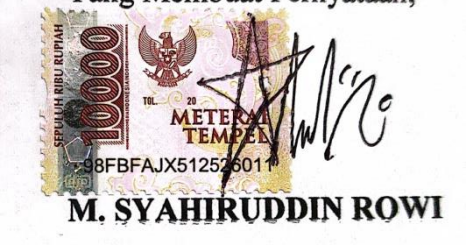
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 1 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan;



M. SYAHIRUDDIN ROWI